

8 JENIS KATA PEMBENTUK KALIMAT BAHASA INGGRIS (8 PARTS OF SPEECH)

by Gunawan Tambunsaribu

Submission date: 04-Aug-2023 02:12PM (UTC+0700)

Submission ID: 2141188383

File name: BUKU_-_BAHASA_INGGRIS_UMUM_BAB_1-8_---_REVISED_2023.docx (199.82K)

Word count: 19011

Character count: 108883

**8 JENIS KATA PEMBENTUK KALIMAT BAHASA INGGRIS
(8 PARTS OF SPEECH)**

Penulis
Gunawan Tambunsari

**8 JENIS KATA PEMBENTUK KALIMAT BAHASA INGGRIS
(8 PARTS OF SPEECH)**

Penulis
Gunawan Tambunsiibu

KATA PENGANTAR

78

Bahasa Inggris adalah bahasa yang diakui sebagai bahasa internasional dan tak bisa dipungkiri lagi bahwa penggunaan bahasa Inggris menjadi sangat penting di era globalisasi ini. Untuk bisa berkomunikasi dalam tingkat internasional, maka setidaknya kita harus bisa fasih berbahasa Inggris. Dalam mempelajari bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, para pembelajar sering menemukan kesulitan karena beberapa hal diantaranya perbedaan bunyi kosakata, perbedaan struktur huruf dalam sebuah kata, perbedaan struktur kalimat dan juga sampai perbedaan budaya dimana penggunaan sebuah kata yang makna dasarnya sama dengan kita namun beda dalam penggunaannya sehingga makna keduanya pun akan berbeda. Oleh karena itu, mempelajari bahasa asing tentunya sepaket dengan mempelajari kebudayaan dari orang-orang pengguna asli bahasa asing yang sedang kita pelajari.

Dalam mempelajari Bahasa Inggris kita akan menentukan banyak sekali macam-macam kata dan penggunaannya sama seperti ketika kita mempelajari Bahasa Indonesia. Menjadi tantangan tersendiri dalam belajar Bahasa Inggris, namun sekaligus menarik jika kita mampu berbahasa asing. Terdapat delapan kata yang menjadi bagian atau dalam kalimat yaitu *verb*, *adjective*, *noun*, *pronoun*, *adverb*, *conjunction*, *interjection*, dan *preposition*. Tentunya setiap kata-kata ini memiliki fungsinya masing-masing dalam kalimat, namun ada 5 jenis kata yang sangat inti dalam memberikan makna dalam komunikasi manusia sehari-hari, yaitu kata benda, kata ganti benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan. Kedelapan jenis kata ini tentunya berguna untuk kita pelajari. Banyak hal kegunaan bagi seorang pembelajar bahasa untuk mempelajari kedelapan jenis kata ini, diantaranya: a) memperbanyak kosakata dari bahasa yang sedang dipelajari, b) memahami struktur frasa, klausa, dan kalimat dari bahasa yang sedang dipelajari, c) mengerti dengan mudah makna dari sebuah komunikasi lisan maupun tulisan, d) mampu membuat kalimat yang benar, dan beberapa nilai lainnya yang tentunya akan menjadikan kita terampil dalam menggunakan bahasa baru (bahasa negara lain) yang sedang kita pelajari.

Buku ini membahas secara rinci mengenai delapan (8) jenis kata pembentuk kalimat di bahasa Inggris. Buku ini cocok untuk digunakan oleh siswa sekolah dari tingkat SD (Sekolah Dasar) sampai dengan tingkat SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas), para mahasiswa, serta untuk pembelajar bahasa Inggris tingkat dewasa. Penjelasan buku ini ditulis dalam bahasa Indonesia dengan tujuan agar pembelajar bahasa Inggris pemula lebih mudah memahami arti dan fungsi dari setiap jenis kata (*parts of speech*) pembentuk kalimat bahasa Inggris.

²⁷ Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melindungi, memberikan rezeki, serta memberikan kasih dan rahmat-Nya kepada penulis. Penulis juga berterima kasih kepada kedua orangtua penulis (Gisner Tambansaribu (+) dan Resmiana Saragih) yang tak henti-hentinya memberikan segala doa dan pengorbanan yang tulus untuk penulis. Penulis juga selalu mengucapkan terima kasih kepada ketujuh saudara terkasih penulis (²⁴Intanida Tambansaribu, Rohauli Tambansaribu, Rosliaminar Tambansaribu, Kamerina Tambansaribu, Sahat Holomera Tambansaribu, Verawita Eriani Tambansaribu, Janfredy Tambansaribu) yang tak henti berdon dan memberikan dukungan tulus dan ikhlas kepada penulis sehingga penulis dapat terus berkarya dalam dunia pendidikan. Terima kasih kepada istri (¹⁰³Betty Juliana) dan anak tercinta penulis (⁹⁰Benmet Juslikanran Tambansaribu) yang dengan tulus selalu mendampingi penulis baik suka maupun duka. Terima kasih juga kepada para sahabat, keluarga besar, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan tulus dalam penulisan buku ini. Besar harapan penulis untuk terus dapat berkarya dalam dunia pendidikan demi semangat dan cita-cita **Indonesia Maju, Indonesia Cerdas dan Bermartabat, dan Indonesia Satu.**

Salam Kasih.

Gisner Tambansaribu
(Penulis-Buku)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	1
HALAMAN JUDUL	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1. KATA BENDA (NOUN)	1
1.1 FUNGSI KATA BENDA.....	3
1.2 JENIS-JENIS KATA BENDA.....	2
1.3 FRASA KATA BENDA (<i>NOUN PHRASE</i>).....	7
1.4 KLAUSA KATA BENDA (<i>NOUN CLAUSE</i>).....	7
BAB 2. KATA GANTI BENDA (PRONOUN)	11
2.1 FUNGSI <i>PRONOUN</i>	11
2.2 JENIS-JENIS <i>PRONOUN</i>	12
BAB 3. KATA SIFAT (ADJECTIVE)	21
3.1 FUNGSI KATA SIFAT.....	21
3.2 JENIS-JENIS KATA SIFAT.....	22
3.3 KATA SIFAT KOORDINATIF (<i>COORDINATIVE ADJECTIVES</i>).....	22
3.4 FRASA KATA SIFAT (<i>ADJECTIVE PHRASE</i>).....	23
3.5 KLAUSA KATA SIFAT (<i>ADJECTIVE CLAUSE</i>).....	24
BAB 4. KATA KETERANGAN (ADVERB)	27
4.1 FUNGSI KATA KETERANGAN.....	27
4.2 JENIS-JENIS KATA KETERANGAN.....	27
4.3 KATA KETERANGAN RELATIF (<i>RELATIVE ADVERB</i>).....	32
4.4 KLAUSA KATA KETERANGAN (<i>ADVERB CLAUSE</i>).....	34
BAB 5. KATA KERJA (VERB)	38
5.1 FUNGSI KATA KERJA.....	39
5.2 JENIS-JENIS KATA KERJA.....	39
5.3 KATA KERJA PENGHUBUNG (<i>LINKING VERB</i>).....	48
5.3 KATA KERJA PENGHUBUNG (<i>LINKING VERB</i>).....	48
5.4 FRASA KATA KERJA (<i>PHRASAL VERB</i>).....	49
5.5 KATA KERJA BANTU (<i>AUXILIARY VERB</i>).....	51

5.6 KATA KERJA BANTU <i>MODALS (MODALS AUXILIARY VERB)</i>	53
BAB 6. KATA DEPAN (<i>PREPOSITION</i>)	55
6.1 FUNGSI KATA DEPAN.....	55
6.2 JENIS-JENIS KATA DEPAN.....	56
BAB 7. KATA PENGHUBUNG (<i>CONJUNCTION</i>)	58
7.1 FUNGSI KATA PENGHUBUNG.....	61
7.2 JENIS-JENIS KATA PENGHUBUNG.....	61
BAB 8. KATA SERUAN (<i>INTERJECTION</i>)	55
8.1 FUNGSI KATA SERU.....	64
8.2 JENIS-JENIS KATA SERU.....	66
DAFTAR PUSTAKA	69

BAB 1. KATA BENDA

(NOUN)

Kata benda (noun) adalah kata yang mewakili tempat/lokasi, benda (manusia dan benda lainnya), atau ide. Kata benda merupakan satu bagian dasar kalimat dalam tata bahasa Inggris. Benda konkret (*concrete nouns*) mengacu pada benda nyata atau benda yang dapat dilihat secara kasat mata seperti "book (buku)" atau "cat (kucing)", sedangkan benda abstrak (*abstract nouns*) mengacu kepada benda yang mewakili konsep (tidak bisa dilihat secara kasat mata, namun bisa dirasakan) seperti "love (cinta)" atau "happiness (kebahagiaan)". Kata benda biasanya digunakan sebagai subjek atau objek dalam kalimat dan juga dapat dipadukan dengan dengan kata tunjuk benda (*article*), kata sifat (*adjective*), atau kata lainnya.

1.1 FUNGSI KATA BENDA

Kata benda memiliki beberapa fungsi utama dalam membentuk kalimat, diantaranya sebagai:

1. Subjek

Kata benda dapat berfungsi sebagai subjek kalimat, bagian yang menunjukkan siapa atau apa yang melakukan tindakan. Misalnya, dalam kalimat "The cat chased the mouse", kata "cat" adalah subjek dari kalimat di atas.

2. Objek

Kata benda juga dapat berfungsi sebagai objek, yang secara langsung menerima tindakan dari kata kerja atau dipengaruhi olehnya. Dalam kalimat "She kicked the ball", kata "ball" adalah objek dari kalimat di atas.

3. Objek Langsung

Kata benda bisa menjadi objek langsung, menerima aksi dari kata kerja secara langsung. Dalam kalimat "I bought a book", kata "book" adalah objek langsung dari kalimat di atas.

4. Objek Tidak Langsung

Kata benda dapat berfungsi sebagai objek tidak langsung, menunjukkan kepada siapa atau untuk siapa tindakan itu dilakukan. Dalam kalimat "He gave me a gift", kata "me" adalah objek tidak langsung dari kalimat tersebut.

5. Objek dari Kata Depan (Preposisi)

Kata benda dapat digunakan sebagai objek preposisi, yang menunjukkan hubungan antara kata benda dan kata lain dalam kalimat. Misalnya, dalam kalimat "She sat on the chair", kata "chair" adalah objek dari preposisi "on".

1.2 JENIS-JENIS KATA BENDA

Ada beberapa kategori kata benda, yaitu a) *countable noun*, b) *uncountable noun*, c) *proper noun*, d) *common noun*, e) *abstract noun*, f) *collective noun*, g) *collective noun*, dan h) *compound noun*.

a. Countable Noun

Countable Noun adalah kata benda yang dapat dihitung sebagai unit individual, seperti "book (buku)", "car (kucing)", "chair (kursi)", dan "apple (apel)". Kata benda ini dapat digunakan dalam bentuk tunggal dan jamak, dan sering kali disertai dengan penentu seperti "a", "an", atau "the".

Sebaliknya, kata benda yang tidak dapat dihitung adalah kata benda yang tidak dapat dihitung sebagai unit individu, seperti "water (air)", "rice (beras)", "sugar (gula)", dan "information (informasi)". Kata benda ini tidak memiliki bentuk jamak, dan biasanya tidak digunakan dengan determiner seperti "a" atau "an". Kata-kata benda tersebut sering didahului dengan kata-kata seperti "some (beberapa)", "much (banyak)", atau "a little (sedikit)".

Penting untuk diingat bahwa beberapa kata benda dapat dihitung dan tidak dapat dihitung, tergantung pada konteks penggunaannya. Misalnya, "paper (kertas)" bisa menjadi kata benda yang dapat dihitung saat mengacu pada hitungan lembaran, tetapi juga bisa menjadi kata benda yang tidak dapat dihitung saat merujuk pada materi atau bahan dasar secara umum. Demikian pula, "hair (rambut)" bisa menjadi kata benda yang dapat dihitung saat mengacu pada untai rambut secara individu, tetapi secara umum disebut sebagai benda yang tidak dapat dihitung saat merujuk pada keseluruhan rambut yang tumbuh di kepala.

Berikut ini adalah beberapa contoh kalimat yang mengandung kata benda yang jumlahnya bisa dihitung (*countable noun*):

1. "I put the book on the bed."
2. "He always eats an apple every day."
3. "A lot of people do self-quarantine."
4. "Lots of apples in the kitchen."
5. "How many people that are invited to our wedding party?"
6. "I have a book."
7. "Do you like these plants?"

8. "I have have a **problem** with car's gears."

9. "I would like **two books**, please."

10. "She has **three dogs**."

10 b) Uncountable Noun

Uncountable Noun adalah biasanya mengacu pada kata benda yang tidak dapat dihitung karena individual atau tidak memiliki bentuk jamak kata benda yang tidak dapat dihitung, seperti "water (air)", "ugar (gula)", dan "oil (minyak)". Tidak dapat dihitung dengan cara menghitung satu per satu, sehingga tidak memiliki bentuk jamak yang jelas.

11
Berikut ini adalah contoh kalimat yang menggunakan kata benda yang jumlahnya tidak dapat dihitung (**uncountable noun**) dan selalu dihitung tunggal (**singular noun**):

Contoh kalimat yang mengandung **uncountable noun**:

1. "I am very **thirsty**. I need **some water**."

2. "The news has given us a lot of **information** about the case we are investigating."

3. "There's not much **time** left to finish the assignment."

4. "Each participant has given us some **feedback** about our seminar."

5. "My sister enjoys listening to **music** in her free time."

6. "We need to buy **some furniture** for the new apartment."

7. "Would you like **some water** to drink?"

8. "The chef added **some salt** to the soup to enhance the flavor."

9. "I do not have a lot of **experience** in the job I am applying for."

10. "There is not a lot of **traffic** in the road in the morning."

c. Proper Noun (nama khusus untuk benda).

Proper Noun merupakan kata benda yang biasanya kita gunakan untuk menunjukkan sebuah benda khusus atau tertentu (nama khusus untuk benda). **Proper Noun** itu seperti nama manusia, nama perusahaan, nama hewan dan lain sebagainya. Maksud dari penggunaan **proper noun** adalah untuk menunjukkan sebuah benda dengan nama khusus. Kata benda yang dimaksud bahkan bisa lebih dari satu kata. Pada umumnya kata benda ini adalah nama-nama lokasi atau tempat, nama orang, atau nama benda khusus lainnya. Kata benda khusus (**proper noun**) ini kita tuliskan dengan huruf besar pada huruf awal kata. Jika nama khusus ini lebih dari satu kata, kita tetap harus menuliskan huruf awal nama kedua atau ketiga dengan menggunakan

huruf besar (*capital letter*). Kata yang sering kita bandingkan dengan *proper noun* adalah *common noun* (nama benda yang dikenal orang secara umum). *Common Nouns* merupakan sebuah nama yang merujuk kepada benda yang bersifar umum: benda umum yang belum dibesarkan atau khusus.

10

Berikut ini adalah contoh kalimat yang menggunakan kata benda khusus (*proper noun*):

1. "Mrs. Yuni, our classroom teacher, always comes in time to our classroom every Wednesday."
2. "Freddy is always very happy to visit Bandung because the city has many great places to visit. He also plans to visit Yogyakarta, a great city located in Central Java, in our upcoming school holiday."
3. "Kamerina has been working the Coca-Cola company for 5 years."
4. "There is only one vocational high school in Bekasi, the regency where I am living now."
5. "My mom, Bennet Joshikanaan, likes Hoku-Hukaeating Hoka-Hoka Bento Jiled chicken."
6. "The traditional dance called Tortor is a traditional dance from North Sumatra province."
7. "Bennet Joshikanaan Tambunsaribu was born in private hospital named Mitra Kelharga."
8. "Thailand and Philippines deliver their talented athletes in the SEA GAMES this year. Indonesian athletes also hope that they can compete well for their country."
9. "Fatmida enrolled the singing competition in the Cikarang swimming contest."
10. "Don't forget to buy Coca-Cola and Pantu for me from the supermarket on your way back home."

d. Common Noun

21

Common Noun adalah penggolongan kata benda umum untuk orang (*person*), tempat (*place*), hewan (*animal*) dan benda lainnya secara umum. Kata benda ini tidak menggunakan huruf kapital di awal katanya, kecuali jika kata tersebut mengawali kalimat, paragraf atau menjadi judul sebuah tulisan.

Berikut ini contoh-contoh kalimat yang menggunakan kata benda umum ini (*common noun*):

1. "She met an actress at a restaurant yesterday."
2. "She has lived in a city since she was born."
3. "I work at a building in New York city."
4. "He wears a watch every day."
5. "Rudy can speak several languages."
6. "I spent last Saturday night watching a movie."
7. "She is taking her master's degree in one of the universities in England."

8. "He is practicing a religion."
9. "She lives in this area."
10. "The athlete from Spain won the race."

e. Abstract Noun

Abstract Noun digunakan untuk merujuk pada konsep, ide, pengalaman, sifat, perasaan atau emosi yang tidak dapat dilihat, didengar, dicicipi, dicium atau disentuh.

Perhatikan contoh-contoh kalimat berikut ini yang menggunakan kata benda abstrak (*abstract nouns*):

1. "My little sister likes the fresh air in the morning."
2. "How many times has that company faced bankruptcy?"
3. "I can hear yelling from the next apartment."
4. "Laughing is the best medicine."
5. "The man is afraid of the darkness."
6. "My friend lost his mother in infancy."
7. "James hates loneliness."
8. "Every human being has a right to feel happiness."
9. "Education is becoming more specialized these days."
10. "Ignorance is bliss."

f. Concrete Noun

Concrete Noun adalah kata benda yang mengacu pada benda fisik, orang, atau tempat - sesuatu atau seseorang yang dapat dirasakan dengan panca indera (sentuhan, pendengaran, penglihatan, penciuman, dan rasa).

Berikut ini adalah contoh-contoh kalimat yang menggunakan kata benda konkret (*concrete nouns*):

1. "The player will not let their team down."
2. "My friend, Fadila, is in the park with me right now."
3. "We need one more cup of flour to make this cookie."
4. "My classmates went to Labuan Bajo for a semester holiday."
5. "Let's try the cafe down the street!"
6. "Vogue magazine featured many public figures."
7. "My cat went to the bushes next to my house and hid there."

8. "My father bought me a bracelet."
9. "Steak from The Galvano's is the best in this town."
10. "We can see the water tower from this distance."

23 g. Collective Noun

Kata benda kolektif (*collective noun*) adalah kata benda yang menunjukkan sekelompok benda seperti orang, binatang, atau kelompok benda lainnya. *Collective Noun* ini bisa merujuk pada kelompok, kumpulan, kerumunan, rombongan, dan lainnya. *Collective noun* juga bisa digunakan untuk menyebut kelompok tersebut sebagai suatu kesatuan. Misalnya, saat melihat sekelompok burung terbang di udara, kita bisa menyebutnya dengan istilah "flock" lebih ringkas dibanding harus menyebutnya dengan "many birds".

10
Berikut ini adalah beberapa contoh kalimat yang menggunakan kata benda kolektif (*collective noun*):

1. "Say sorry to the audience because of your performance."
2. "He gives me a basket of red flowers."
3. "Benny saw a herd of big elephants in the zoo yesterday."
4. "This year's school football team includes four players who are over 180 cm."
5. "Does she need a pair of shoes?"
6. "Let's feed a flock of sheep."
7. "The crowd is demonstrating in front of the parliament building."
8. "She can see a stack of books near the entrance."
9. "I have left a pile of dirty clothes in my room."
10. "A crowd of people is gathering around the television by the road."

15 h. Compound Noun

Compound Noun adalah sebuah kata benda yang terdiri dari dua atau lebih kata sederhana yang digabungkan bersama untuk membentuk kata baru dengan arti yang lebih spesifik atau kompleks. Kata-kata sederhana ini bisa berupa kata benda, kata sifat, kata kerja, atau kombinasi dari semuanya.

10
Berikut ini adalah beberapa contoh kalimat yang menggunakan kata benda gabungan (*compound noun*):

1. "My sister is sleeping in my bedroom."

2. *"She has to work in the morning-shift."*
3. *"You can be online 24 hours in this campus because of the Wi-Fi."*
4. *"I don't have a driving-license yet."*
5. *"The tour-group will check in at the hotel at 9 in the morning."*
6. *"The waterfall is so beautiful."*
7. *"My father reads the newspaper every morning."*
8. *"My parents bought me a new motorcycle."*
9. *"I don't have a boyfriend."*
10. *"I love my new haircut, it makes me look prettier."*

1.3 FRASA KATA BENDA (NOUN PHRASE)

Noun Phrase merupakan kata-kata yang dibentuk dari hasil penggabungan sebuah kata benda dengan kata ganti benda (*pronoun*) atau dengan angka/jumlah (berfungsi sebagai awal dari frasa tersebut). Dengan adanya penggabungan ini, *noun phrase* menjadi lebih khusus jika kita bandingkan dengan nama benda tanpa adanya gabungan kata ganti benda atau jumlah benda. Frasa kata benda (*noun phrase*) ini kita gunakan pada saat *singular noun* (kata benda tunggal) tidak terlalu khusus untuk menunjukkan benda yang kita ingin fokuskan.

Berikut ini adalah beberapa contoh kalimat yang menggunakan frasa kata benda (*noun phrase*):

1. *"The woman in the red skirt helped me show the direction."*
2. *"They will be 100 guests invited by the king."*
3. *"Reading at the park can be relaxing."*
4. *"The little boy who saved my dog is a son of my friend."*
5. *"This is a towel in this room."*
6. *"Moris is my nephew, and Raisa is my niece."*
7. *"The children are asking me to buy them ice cream."*
8. *"I have been calling my wife, but she does not pick up her phone."*
9. *"Today, all the students in this class are going to learn how to make Italian spaghetti!"*
10. *"Do not enter the building across the street."*

1.4 KLAUSA KATA BENDA (NOUN CLAUSE)

Klausula kata benda adalah sebuah klausa yang bertindak seperti kata benda. Klausula yang berdiri sendiri disebut dengan kalimat lengkap karena sudah berisi subjek dan predikat, sedangkan klausa kata benda adalah sebuah klausa yang tidak memiliki makna utuh dan dapat berdiri sendiri yang kita sebut dengan anak kalimat (*dependent clause/independent clause*).

yang memiliki makna jika sudah digabungkan dengan kata lainnya di luar klausa tersebut. Jadi, anak kalimat (*dependent clause/subordinate clause*) tidak memiliki makna utuh dan tidak bisa berdiri sendiri karena *noun clause* itu sendiri berfungsi sebagai subjek (*subject*) atau objek (*object*) di dalam sebuah kalimat yang lengkap. Itu berarti kalimat yang menggunakan *noun clause* akan selalu memiliki setidaknya dua kata kerja—satu kata kerja pembentuk klausa dan satu kata kerja utama. Mari kita lihat contoh klausa kata benda (*noun clause*) di bawah ini:

"*Whoever wrote the graffiti needs grammar lessons.*" ☐ "Siapa pun yang menulis graffiti itu membutuhkan pelajaran tata bahasa."

Kalimat di atas memiliki dua klausa: klausa independen (kalimat lengkap) dan klausa kata benda (kalimat tidak lengkap/anak kalimat). Klausa kata benda dalam kalimat tersebut adalah "*Whoever wrote the graffiti*"; kelengkapan kata ini berfungsi sama sebagai kata benda tunggal. Meskipun anak kalimat tersebut memiliki subjek "*whoever*" dan kata kerja "*wrote*", namun klausa ini dianggap menjadi satu kesatuan yang berfungsi sebagai kata benda tunggal yang menjadi subjek atau objek dalam kalimat di atas.

Di sinilah letak kesulitan yang sering dialami pembelajar bahasa Inggris. Klausa kata benda "*Whoever wrote the graffiti*" merupakan subjek dari kalimat lengkap (*independent clause*). Kata kerja dan kalimat utama adalah "*needs*" dan objek langsungnya adalah "*lessons*" dalam struktur bahasa Inggris. Misalkan klausa kata benda "*Whoever wrote the graffiti*" mewakili seseorang bernama "Gunawan". Dengan kata lain, *Gunawan wrote the graffiti*. Kita bisa menulis ulang kalimat pertama sebagai berikut:

- ☐ "*Gunawan wrote the graffiti needs grammar lessons.*" ☒ "Gunawan yang menulis graffiti itu membutuhkan pelajaran tata bahasa."

Pada dasarnya, klausa kata benda "*Whoever wrote the graffiti*" menggantikan kata benda individu "Gunawan". Klausa kata benda bertindak seperti kata benda individu yang diwakilinya tetapi memberikan sedikit lebih banyak informasi dengan memasukkan kata kerja baru ke dalam anak kalimat tersebut.

Fungsi *Noun Clause*

Klausa kata benda (*noun clause*) adalah jenis ketiga dari klausa bawahan (*dependent clause*). Klausa kata benda adalah klausa yang digunakan sebagai kata benda dalam sebuah kalimat.

Seperti kata benda pada umumnya, klausa kata benda (tidak digunakan sebagai subjek (*subject*), objek kata kerja (*object of verb*) atau objek preposisi (*object of preposition*)).

Berhatikan empat contoh kalimat di bawah ini dan lihat fungsi setiap klausa kata benda (*noun clause*) di setiap kalimat.

Subject: "Whoever wants the last piece of cake can have it."

Direct Object: "We don't know where the rehearsal is."

Object of Preposition: "Everyone was please by how well the concert was."

Predicate Noun: "The decision was that the defendant was innocent."

a. *Noun clause* sebagai subjek dari kata kerja utama (*subject of verb*).

- "That Rita wanted to learn how to cook is a surprise."
- "Whether Elly moves to London is still uncertain."
- "What Riky talked about confused her classmates."
- "Whenever you visit my house it is pleasure to me."

b. Klausa kata benda (*noun clause*) sebagai objek dari kata kerja utama (*object of verb*).

- "We didn't know that Billy would jump."
- "We didn't know Billy would jump."
- "Can you tell me if Fred is here?"
- "I don't know where he is."
- "George eats whatever is on his plate."

c. Klausa kata benda (*noun clause*) sebagai pelengkap subjek (*subject complement*).

- "The reason was that I could not sleep early last night."
- "The truth is Freddy is the manager in the company you are applying to."
- "My question is whether Dana likes drinking coffee or tea."
- "The winner of this competition will be whoever gets 100 score."

d. Klausa kata benda (*noun clause*) sebagai objek dari kata depan (*objects of prepositions*).

- "Verawita didn't respond to what her manager said."
- "My baby is always attracted to whatever is colorful."

e. Klausa kata benda (*noun clause*) sebagai pelengkap dan kata sifat (*adjective complements*).

- "Theresia is very happy that she is learning French."
- "I am afraid that the TOEFL listening test will be so difficult to understand."

6 BAB 2. KATA GANTI BENDA (PRONOUN)

Kata ganti benda adalah kata yang digunakan sebagai pengganti kata benda dalam sebuah kalimat. Kata ganti ini membantu kita menghindari pengulangan nama benda yang sama berulang kali. Kata gend dapat merujuk pada orang, hewan, benda, atau bahkan ide. Beberapa kata ganti umum dalam bahasa Inggris adalah "he," "she," "it," "they," and "we". Perhatikan dua kalimat berikut: a) "John is a doctor.", dan kalimat b) "John treats patients." Agar kalimatnya terdengar alami dan tidak kaku, maka di kalimat kedua kita dapat mengganti kata "John" dengan kata ganti "he". Maka kalimat yang alami di bahasa Inggris adalah sebagai berikut: "John is a doctor. He treats patients." Kita bisa lihat bahwa kata ganti "he" menggantikan kata benda "John". Inilah keajaiban dari kata ganti benda (pronoun) di dalam bahasa Inggris.

2.1 FUNGSI PRONOUN

Kata ganti benda (pronoun) memainkan peran penting dalam struktur atau konstruksi kalimat. Kata ganti benda ini adalah kata-kata serbaguna yang digunakan untuk menggantikan nama benda, memberikan cara yang lebih ringkas dan jelas bagi pengguna bahasa untuk mengungkapkan ide-nya. Berikut adalah beberapa fungsi utama dari kata ganti benda:

1. Kata ganti benda sebagai **Subjek Kalimat (subject pronoun)**: Mereka berfungsi sebagai subjek kalimat. Contohnya: "I, you, he, she, it, we, they." Misalnya, alih-alih mengatakan "John is a doctor," kita dapat mengatakan "He is a doctor."
2. Kata ganti benda sebagai **Objek Kalimat (object pronoun)**: Mereka bertindak sebagai objek dari kata kerja atau preposisi. Contohnya termasuk "me, you, him, her, it, us, them." Misalnya, alih-alih mengatakan "John gave the book to Mary," kita dapat mengatakan "He gave it to her."
3. Kata ganti posesif (*possessive pronoun*): Mereka menunjukkan kepemilikan atau kepemilikan. Contohnya termasuk "mine, yours, his, hers, its, ours, theirs." Misalnya, alih-alih mengatakan "That is John's car," Anda bisa mengatakan "That car is his."
4. Kata ganti refleksi (*Reflexive Pronouns*): Mereka merujuk kembali ke subjek kalimat dan menekankan bahwa subjek melakukan tindakan itu sendiri. Contohnya termasuk "myself, yourself, himself, itself, ourselves, themselves." Misalnya, alih-alih mengatakan "John washed John's car," kita dapat mengatakan "John washed his car himself."

- 27
5. Kata ganti penunjuk (*Demonstrative Pronouns*): Kata ganti ini menunjukkan orang atau benda tertentu. Contohnya termasuk *'this, that, these, those'*. Misalnya, alih-alih mengatakan *'I want to buy that book'*, kita dapat mengatakan *'I want to buy this'*. Kalimat di atas hanya beberapa contoh yang menunjukkan bahwa kata ganti benda dapat membantu menyederhanakan dan menambah kejelasan sebuah kalimat.

1.2 JENIS-JENIS PRONOUN

19
Ada beberapa jenis kata ganti benda (*pronoun*) di dalam bahasa Inggris yang kita gunakan untuk membuat kalimat, yaitu: *subject pronoun, object pronoun, possessive pronoun, possessive adjective, dan reflexive pronoun*. Lihat tabel di bawah ini.

25

Noun as a subject	Noun as an object	Possessive adjective	Possessive pronoun	Reflexive pronoun
i	me	my	mine	myself
you	you	your	yours	yourself
he	him	his	his	himself
she	her	her	hers	herself
it	it	its	its	itself
we	us	our	ours	ourselves
they	them	their	theirs	themselves

3 a. Personal Pronoun (Kata Ganti Orang)

Kata ganti orang/pribadi adalah untuk menggantikan nama orang atau nama benda lainnya. Kata ganti ini dapat kita gunakan sebagai subjek maupun objek dari sebuah kalimat.

Kata Ganti Subjek (*Subject Pronoun*)

43
Kata ganti sebagai subjek yaitu: *I, You, She, He, It, We, They*:

I	Aku, Saya	<i>I am a student</i>
You	Kau, Kamu, Anda (*semua)	<i>You are my friend</i>
She	Dia, beliau (*perempuan)	<i>She is a teacher</i>
He	Dia, beliau (*laki-laki)	<i>He is a doctor</i>
It	Itu, Ini (*satu buah benda)	<i>It is an orange</i>

We	Kami, kita	<i>We are glad to meet you</i>
They	Mereka	<i>They are my classmates</i>

Kata Ganti Objek (Object Pronoun)

Kata ganti sebagai objek: *me, you, her, him, it, us, them*

me	aku, saya	<i>The kids love me</i>
you	kau, kamu, anda (*seniwa)	<i>The girl at the corner looks at you</i>
her	dia, beliau, -nya → *perempuan.	<i>Innanda is a generous person. I like her a lot.</i>
him	dia, beliau, -nya → *laki-laki.	<i>Janfredy is a kind person. Every body here admires him.</i>
it	ini, itu, -nya. (*kata buah benda)	<i>This T-shirt is so soft. I like it very much.</i>
us	kami, kita	<i>Mrs. Verawha teaches us Indonesia language.</i>
them	mereka	<i>I have two best friends at school, Sahar and Janfredy. I love them much.</i>

2. b. Reflexive Pronouns (Kata Ganti Refleksif)

Jenis kata ganti reflektif ini berfungsi untuk menandakan bahwa si subjek kalimat lah yang melakukan sebuah aktifitas dan juga menerima efek dari perbuatan atau aktifitas yang dilakukannya tersebut. contohnya: *myself, yourself, himself, herself, themselves, yourselves, ourselves, itself.*

Myself	Diri saya sendiri, diriku sendiri	<i>I myself did the job</i>
Yourself (*tunggal)	Diri Anda sendiri	<i>You have to be responsible for all what you have done to yourself.</i>

Yourselves (*jamak)		
Herself	Dirinya sendiri (*perempuan)	<i>The girl buys herself a new gown.</i>
Himself	Dirinya sendiri (*laki-laki)	<i>The man hurts himself.</i>
Itself	Dirinya sendiri (*wanita/benda)	<i>The dog barks to itself in front of the mirror.</i>
Ourselves	Kami sendiri, kita sendiri	<i>We promise ourselves to be discipline.</i>
Themselves	Mereka sendiri	<i>They should teach themselves to behave in public.</i>

c. Possessive Pronouns (Kata Ganti Kepemilikan)

Kata ganti kepemilikan ini untuk berguna untuk menggantikan nama si pemilik dan benda yang dimilikinya. Kata ganti ini muncul ketika si pembicara dan si pendengar sudah sama-sama mengetahui nama si pemilik dan benda yang disebutkan sebelumnya sehingga pendengar atau pembaca tidak bingung memahami kalimat yang menggunakan kata ganti kepemilikan tersebut. Contohnya: *mine, yours, his, hers; theirs, ours*, dan *its*.

Perhatikan contoh kalimat berikut.

A: Tas siapa ini? *Whose bag is this?*

B: *That is my bag = That is mine* Itu tas ku = Itu miliku.

Keterangan: Karena antara si penanya dan si pendengar sudah sama-sama mengerti bahwa yang ditanyakan adalah tas, jadi frasa "my bag" dapat diganti dengan kata ganti kepemilikan "mine" dengan tujuan agar kalimat lebih efektif.

My	My pen	Pulpenku, pulpen saya
Your	Your trousers	Celanamu, celana Anda
Her	Her bag	Tasnya, tas dia (*perempuan)
His	His voice	Tasanya, tas dia (*pria)
Its	Its tail	Ekornya (*hewan/benda selain manusia)
Our	Our house	Rumah kita, rumah kami

Their	Their business.	Usaha mereka
--------------	-----------------	--------------

d. Possessive Adjective

Sebenarnya, *possessive adjective* ini kedudukannya dalam kalimat adalah sebagai kata sifat. Namun, kata-kata ini dimanfaatkan sebagai jenis kata ganti karena kata sifat ini tidak ada artinya tanpa ada kata benda yang mengikutinya.

Penjelasan: Kata 'my' tidak bisa diartikan *saya, aku, atau miliknya* karena tidak ada kata benda yang mengikutinya. Namun, dalam frasa 'my book' memiliki makna 'buku saya atau bukuku'. Jadi, sebuah *possessive adjective* harus selalu diikuti oleh kata benda agar kita dapat memahami maknanya.

80

Contohnya: *My, Your, His, Her, Its, Our, Their.*

mine	milikku, punyaku	<i>The bag is mine.</i>
Yours	gunyamu, milik Anda	<i>The hat is yours.</i>
hers	Miliknya (*perempuan)	<i>This pen is hers.</i>
His	Miliknya (*laki-laki)	<i>These shoes are his.</i>
Its	Miliknya (*nama buah benda)	<i>The cage is its.</i>
Ours	Milik kami, punya kami	<i>All this money is ours.</i>
Theirs	Milik mereka, punya mereka	<i>This house is theirs.</i>

11

e. Demonstrative Pronouns (Kata Ganti untuk Penunjuk Benda)

Kata ganti penunjuk ini digunakan untuk menunjukkan posisi benda dari si pembicara. Kata ganti penunjuk ini sangat bergantung juga pada jumlah benda yang ditunjuk, tunggal atau jamak.

THIS

This (ini): Posisi benda yang ditunjuk berada di dekat si pembicara dan dapat dijangkau oleh tangan si pembicara. Kata ganti penunjuk ini digunakan khusus untuk benda yang jumlahnya tunggal.

Perhatikan beberapa contoh penggunaan kata ganti penunjuk 'this' di bawah ini:

- 1. *this book* : buku ini
- 2. *this house* : rumah ini

- : *this pencil* : pensil ini.
- : *this rice* : beras ini
- 1. *this sand* : pasir ini

THESE

These (ini): Posisi benda yang ditunjuk berada di dekat si pembicara dan dapat dijangkau oleh tangan si pembicara. Kata ganti penunjuk ini digunakan khusus untuk benda yang jumlahnya jamak (*plural*).

Perhatikan beberapa contoh penggunaan kata ganti penunjuk "these" di bawah ini:

- 1. *these books* : buku-buku ini
- 2. *these houses* : rumah-rumah ini
- 3. *these pencils* : pensil-pensil ini
- 4. *these plates* : piring-piring ini
- 5. *these students* : para siswa ini
- 6. *these employees* : para karyawan ini

THAT

That (itu): Posisi benda yang ditunjuk berada jauh dari si pembicara dan tidak dapat dijangkau oleh tangan si pembicara ketika dia sedang menunjuk benda tersebut. Kata ganti penunjuk ini digunakan khusus untuk benda yang jumlahnya tunggal.

Perhatikan beberapa contoh penggunaan kata ganti penunjuk "that" di bawah ini:

- 1. *That book* : buku itu
- 2. *That house* : rumah itu
- 3. *That pencil* : pensil itu
- 4. *That rice* : beras itu
- 5. *That sand* : pasir itu

THOSE

Those (itu): Posisi benda yang ditunjuk berada jauh dari si pembicara dan tidak dapat dijangkau oleh tangan si pembicara ketika dia sedang menunjuk benda tersebut. Kata ganti penunjuk ini digunakan khusus untuk benda yang jumlahnya jamak (*plural*).

Perhatikan beberapa contoh penggunaan kata ganti penunjuk "those" di bawah ini:

- 1. *Those books* : buku-buku itu
- 2. *Those houses* : rumah-rumah itu

- Those pencils : pensil-pensil itu
- Those plates : piring-piring itu
- Those students: para siswa itu
- Those employees: para karyawan itu

42

f. Indefinite Pronouns (Kata Ganti Tak Tentu)

Kata ganti tak tentu ini merujuk ke seseorang, sebuah tempat, atau sebuah benda yang tidak diketahui pasti namanya. Jenis kata ganti tak tentu ini dapat berbentuk tunggal atau jamak. Hal ini tergantung pada konteksnya.

Bentuk tunggal dari Indefinite Pronouns

Perhatikan jenis-jenis indefinite pronouns berbentuk tunggal di bawah ini.

	Orang	Tempat	Benda	Arti
Every-	<i>everyone</i> <i>everybody</i>	<i>everywhere</i>	<i>everything</i>	<i>Everyone</i> : setiap orang <i>Everywhere</i> : setiap tempat <i>Everything</i> : segala sesuatu
Some-	<i>someone</i> <i>somebody</i>	<i>somewhere</i>	<i>something</i>	<i>Someone</i> : seseorang <i>Somewhere</i> : suatu tempat <i>Something</i> : sesuatu
Any-	<i>anyone</i> <i>anybody</i>	<i>anywhere</i>	<i>anything</i>	<i>Anyone</i> : siapa pun <i>Anywhere</i> : dimana pun/kemana pun <i>Anything</i> : apa pun
No-	<i>no one</i> <i>nobody</i>	<i>nowhere</i>	<i>nothing</i>	<i>No one</i> : tidak seorang pun <i>Nowhere</i> : tidak kemana pun <i>Nothing</i> : tidak ada sesuatu pun

Dalam sebuah kalimat, posisi kata ganti tidak tentu menggantikan posisi kata benda. Perhatikan contoh-contoh penggunaan kata ganti tak tentu berikut ini.

45

Posisi Kata Ganti tak Tentu	Posisi Kata Benda
<i>We will go somewhere this weekend.</i> (Kami akan pergi ke suatu tempat di akhir pekan ini)	<i>We will go to Bali this weekend.</i> (Kami akan pergi ke Bali di akhir pekan ini)
<i>Someone knocked my door just now.</i> (Seseorang baru saja mengetuk pintu kamarku)	<i>My Mother knocked my door just now.</i> (Ibuku baru saja mengetuk pintu kamarku)
<i>Anyone can register in the competition.</i> (Siapa saja bisa mendaftar di pertandingan itu).	<i>Danu can come to my birthday party tonight.</i> (Danu boleh datang ke pesta ulangtahunku malam ini).
<i>She sold everything she had.</i> (Dia menjual segala sesuatu/semua yang dia miliki).	<i>She sold all the furniture she had.</i> (Dia menjual semua perabotan yang dia miliki)

Bentuk Jamak dari *Indefinite Pronouns*

Perhatikan jenis-jenis *indefinite pronouns* berbentuk jamak di bawah ini.

Indefinite Pronoun	Contoh Kalimat
both	<i>Both of them are my classmates.</i> (Mereka berdua adalah teman sekolah saya)
few	<i>Only Few students do not like singing.</i> (Hanya sedikit siswa yang tidak suka bernyanyi)
several	<i>Several companies will go bankrupt if they can not sell their products.</i> (Beberapa perusahaan akan mengalami kebangkrutan jika perusahaan-perusahaan tersebut tidak menjual produk-produk mereka)
many	<i>Many teachers do not know how to respond to the children's questions.</i> (Banyak guru-guru yang tidak tau cara merespon pertanyaan dari anak-anak tersebut)

Bentuk Tunggal maupun Jamak dari *Indefinite Pronouns*

Kata ganti tentu bisa berbentuk tunggal maupun jamak. Hal ini tergantung dari kata benda yang diikuti oleh kata ganti tersebut. Jika kata ganti diikuti oleh kata benda bentuk jamak, maka bentuknya berubah jamak. Sebaliknya, jika kata ganti diikuti oleh benda berbentuk tunggal, maka bentuknya berubah tunggal.

Perhatikan jenis-jenis *indefinite pronouns* berbentuk tunggal maupun jamak di bawah ini.

Indefinite Pronoun	Contoh Kalimat
most	a. <i>Most of my family members are living abroad.</i> (jamak) (Kebanyakan anggota keluarga saya tinggal di luar negeri) b. <i>Most of the sand on the seashore nearest my hotel is white.</i> (tunggal) (Kebanyakan pasir di tepi laut yang berada di dekat hotel saya berwarna putih)
more	a. <i>More people come to that restaurant on night.</i> (plural) (Lebih banyak orang datang ke restoran itu di malam hari) b. <i>More food is served on lunch time.</i> (singular) (Lebih banyak makanan disajikan pada waktu makan siang)
all	a. <i>All mineral water tastes fresh.</i> (singular) (Semua air mineral rasanya segar.) b. <i>All people in this room are wearing uniform.</i> (plural) (Semua orang di ruangan ini sedang memakai seragam.)
Some	a. <i>Some coffee is spilled by the little girl.</i> (singular) (Sebagian gula ditumpahkan oleh anak gadis itu) b. <i>Some teachers in this school graduated from abroad.</i> (plural) (Beberapa guru di sekolah ini lulus dari luar negeri).
none	a. <i>None of my classmates tells me about it.</i> (singular) (Tak seorang pun dari teman-teman sekelasku memberitahukanku.)

Indefinite Pronoun	Contoh Kalimat
	3 D. <i>None of the kids go to the beach. (plural)</i> (Tak satu pun dari anak-anak itu pergi ke pantai.)

BAB 3. KATA SIFAT (ADJECTIVES)

Kata sifat (*adjectives*) adalah kata deskriptif yang memberikan informasi lebih lanjut tentang kata benda atau kata ganti. Mereka menambah kedalaman, detail, dan warna pada bahasa kita. Kata sifat menggambarkan karakteristik atau kualitas kata benda atau kata ganti. Mereka dapat mendeskripsikan ukuran (misalnya: *small, large*), warna (misalnya: *red, blue*), bentuk (misalnya: *round, square*), tekstur (misalnya: *rough, smooth*), atau atribut lainnya (misalnya: *beautiful, intelligent*). Kata sifat juga dapat menunjukkan jumlah kata benda (misalnya: *one, two, many*), *several* atau posisi sebuah benda (misalnya: *first, last*). Kata sifat dapat membandingkan dua buah benda atau lebih dengan menunjukkan superioritas (misalnya: *better, faster*) atau inferioritas (misalnya: *worse, slower*). Kata sifat adalah bagian penting dari bahasa karena membantu kita mengekspresikan diri dengan cara yang lebih jelas dan tepat. Kata sifat memungkinkan kita melukis sebuah gambar dengan lebih detail yakni dengan mengungkapkan seluruh karakteristik atau ciri benda dengan menggunakan kata sifat.

3.1 FUNGSI KATA SIFAT

Kata sifat memainkan peran penting dalam membuat kalimat lebih deskriptif dan menarik. Mereka seperti kuas warna-warni yang membantu kita menambahkan detail dan mengekspresikan pikiran dan perasaan kita. Jika digunakan dengan benar, kata sifat membantu kita mendeskripsikan penampilan, ukuran, bentuk, warna, usia, dan banyak karakteristik kata benda lainnya. Misalnya, alih-alih mengatakan "I saw a car" (Saya melihat sebuah mobil), kita dapat membuat kalimat tersebut lebih hidup dengan mengatakan "I saw a shiny red sports car" (Saya melihat sebuah mobil sport berwarna merah mengkilap). Dengan menambahkan kata sifat "shiny" (mengkilap), "red" (merah), dan "sports" (olahraga), kita membuat gambaran yang lebih jelas di benak pendengar. Kata sifat memungkinkan kita melukiskan gambaran yang lebih hidup tentang pengalaman kita dan membantu orang lain memahami lebih baik tentang sesuatu atau tentang pengalaman kita melalui kata-kata yang kita gunakan. Jadi, jangan takut untuk berkreasi dan memunculkan berbagai kata sifat dalam kalimat Anda khususnya di saat kita menjelaskan sesuatu kepada orang lain.

3.2 JENIS-JENIS KATA SIFAT

Adjective adalah jenis kata yang digunakan untuk memberikan deskripsi atau keterangan pada benda (*noun*) atau kata ganti benda (*pronoun*). Dalam Bahasa Inggris, *adjective* digunakan untuk menjelaskan kata benda atau kata ganti benda yang dapat berupa orang, tempat, benda, ide, atau konsep. Kata benda yang dijelaskan bisa berbentuk konkrit (*concrete noun*) maupun benda yang abstrak (*abstract noun*). Sebagai contoh, dalam kalimat "He has a big house" (Dia memiliki sebuah rumah yang besar), kata "big (besar)" merupakan *adjective* yang memberikan keterangan ciri atau karakteristik dari rumah (*house*) tersebut.

Adjective ada beberapa jenis, antara lain:

1. "Attributive Adjective" adalah kata sifat yang diletakkan sebelum kata benda. Contoh: "The expensive bag is not mine."
2. "Predicative Adjective" adalah kata sifat yang menjelaskan kata benda akan tetapi dipisahkan oleh *linking verb* dalam suatu kalimat. Contoh: "The girl is full of sadness."
3. "Postpositive Adjectives" adalah kata sifat yang ditempatkan segera setelah *noun/pronoun* (kata benda/kata ganti benda) yang dirangkai tanpa *linking verb*. Contoh: "something good."
4. *Compound Adjective* adalah kata sifat yang terdiri dari dua kata atau lebih dari dua kata namun berfungsi sebagai sebuah *adjective* tunggal yang menerangkan sebuah kata benda. Contoh: *purple wheel bicycle*; *12-year-old boy*.

Dalam penggunaan *adjective*, penting untuk kita perhatikan bahwa *adjective* harus sesuai dengan *noun* atau *pronoun* yang dideskripsikan. Hal ini berarti *adjective* harus memiliki bentuk yang sesuai dengan jumlah (tunggal (*singular*) atau jamak (*plural*)) dan jenis kelamin (*masculine* or *feminine*) dari *noun* atau *pronoun* tersebut. Sebagai contoh, dalam kalimat "They have two handsome sons", kata "sons" merupakan kata benda jamak berjenis kelamin laki-laki (*masculine*) sehingga kata sifat yang digunakan harus sesuai dengan sifat yang sesuai dengan jenis kelamin laki-laki, yaitu "handsome".

3.3 KATA SIFAT KOORDINATIF (COORDINATIVE ADJECTIVES)

Coordinate adjective merupakan bentuk kata sifat (*adjective*) yang terdiri dari dua atau lebih kata di dalam sebuah kalimat yang berfungsi untuk menjelaskan sebuah kata benda (*noun*). *Coordinate adjective* ditandai dengan koma ataupun kata "and". Kehadiran beberapa

kata sifat tersebut dikatakan sebagai *coordinate adjective* karena semua kata sifat tersebut setara posisinya yakni untuk menjelaskan satu benda yang sama.

Berikut adalah contoh konstruksi kalimat yang memiliki *Coordinate Adjective*:

- a) "The boy is a handsome, intelligent and diligent student." ❖ "Anak laki-laki itu adalah seorang siswa yang ganteng, cerdas dan rajin."
- b) "My sister buys some fresh, red and big apples in the traditional market." ❖ "Saudara perempuanku membeli buah apel yang segar, merah dan besar di pasar tradisional itu."
- c) "This movie party is impressive, touching and interesting." ❖ "Film itu ini mengesankan, menggugah perasaan dan menarik."

3A FRASA KATA SIFAT (ADJECTIVE PHRASE)

Frasa kata sifat (*adjective phrase*) adalah kelompok kata yang berfungsi sebagai kata sifat dalam sebuah kalimat. *Adjective phrase* dapat digunakan untuk menggambarkan atau memodifikasi kata benda (*noun*) atau kata ganti benda (*pronoun*).

Berapa *adjective phrase* yang sering digunakan dalam bahasa Inggris adalah:

1. Prepositional phrase

Prepositional phrase adalah sebuah kelompok kata yang terdiri dari kata depan (*preposition*) dan objek: dari preposisi tersebut. Frasa preposisi (*prepositional phrase*) dapat digunakan sebagai frasa kata sifat (*adjective phrase*) jika preposisi tersebut diikuti oleh kata sifat atau kata benda yang berfungsi sebagai pemberi keterangan.

Contoh:

- i. "The dictionary on the table is mine." ❖ "Kamus yang ada di atas meja itu adalah milikku."

Keterangan: Frasa "on the table" berfungsi sebagai frasa kata sifat (*adjective phrase*) yang menjelaskan kata benda "the dictionary".

2. Infinitive phrase

Infinitive phrase adalah sebuah kelompok kata yang terdiri dari kata kerja infinitif (*to + verb*) dan objek atau pelengkap kalimat. *Infinitive phrase* dapat digunakan sebagai *adjective phrase* jika kata benda yang dijelaskan diletakkan sebelum kata kerja infinitif.

Contoh:

- i. "He has a lot of books to read." ❖ "Dia mempunyai banyak buku untuk dibaca."

Keterangan: Frasa infinitive "to read" berfungsi sebagai *adjective phrase* yang memberikan ciri kepada kata benda "books".

3. *Participle phrase*

Participle phrase adalah sebuah kelompok kata yang terdiri dari kata kerja *participle* (verb + -ing) / (verb + -ed) dan objeknya. *Participle phrase* dapat digunakan sebagai *adjective phrase* jika kata benda yang dijelaskan berada persis sebelum kata kerja *participle*.

Contoh:

1. "The boy *playing basketball* is my friend." = "Anak laki-laki yang sedang bermain bola basket itu adalah temanku."

Keterangan: Frasa "playing basketball" berfungsi sebagai *adjective phrase* yang menjelaskan kata benda "boy".

3.5 KLAUSA KATA SIFAT (*ADJECTIVE CLAUSE*)

Adjective clause juga merupakan klausa yang tidak dapat berdiri sendiri atau disebut juga sebagai *dependent clause*. *Adjective clause* berperan untuk memodifikasi *noun* atau *pronoun* dalam suatu kalimat kompleks (*complex sentence*). *Adjective clause* adalah anak kalimat yang berfungsi sebagai ciri-ciri atau karakteristik dari subjek atau objek kalimat. *Adjective clause* diawali dengan *relative pronoun* (*who, which, whose, that, whom*) atau *relative adverb* (*when, why, and where*).

Syarat Penggunaan *Relative Pronoun*:

1. **WHO**: Kata ganti "who" digunakan jika subjek kalimatnya adalah orang (person)
2. **WHICH**: Kata ganti "which" digunakan jika subjek kalimatnya adalah benda selain orang (non-person)
3. **THAT**: Kata ganti "that" digunakan untuk semua subjek kalimat baik orang maupun benda yang bukan orang (*person and non-person*)

Contoh penggunaan *relative pronoun* di dalam kalimat dapat kita lihat pada beberapa contoh kalimat di bawah ini:

Contoh (2)

Kalimat 1: "We see a man."

Kalimat 2: "He eats a fish."

Gabungan kalimat 1 & 2: "We see a man *who* eats a fish" / "We see a man *that* eats a fish."

Contoh (b)

Kalimat 1: "We have a cat."

Kalimat 2: "The cat eats rice."

Gabungan kalimat 1 & 2: "We have a cat *which* eats fish" / "We have a cat *that* eats rice."

Fungsi Klausula Kata Sifat

117

Di bawah ini adalah beberapa fungsi *adjective clause*.

a. *Adjective Clause* sebagai penjelas subjek kalimat

Disebut *Adjective Clause* sebagai penambah subjek kalimat karena *Adjective Clause* tersebut berfungsi untuk memberikan keterangan (ciri/karakteristik) dari subjek sebuah kalimat.

Contoh

"The person *who made Anton angry* was his manager." B "Orang yang membuat Anton marah adalah manajernya."

Keterangan: Subjek dari kalimat di atas adalah "the person", sedangkan *adjective clause* yang memberi ciri kepada si subjek adalah "*who made Anton angry*".

b. *Adjective Clause* sebagai penjelas objek kalimat

Disebut *Adjective Clause* penjelas objek kalimat karena *Adjective Clause* tersebut berfungsi untuk memberikan keterangan (ciri/karakteristik) dari objek sebuah kalimat.

Contoh:

"I did not know the woman *who smiled at me* last night." B "Aku tidak mengenal perempuan yang tersenyum kepadaku tadi malam."

Keterangan: Objek dari kalimat di atas adalah "the woman", sedangkan *adjective clause* yang memberi ciri kepada si objek kalimat adalah "*who smiled at me*".

2

Catatan Penting: Kita dapat menyinkron dua buah kalimat menjadi satu kalimat dengan menggunakan *adjective clause* jika kedua kalimat tersebut saling berhubungan. Untuk lebih memahami penyatuan dua kalimat menjadi satu kalimat, perhatikan dua contoh di bawah ini.

Contoh Pertama

Kalimat 1: "My mother sees a man."

Kalimat 2: "Tunny loves him."

Gabungan kalimat 1 & 2: "My mother sees a man whom Vanny loves," / My mother sees a man that Vanny loves.

Contoh-Kedua.

Kalimat 1: "My brother owns a cat."

Kalimat 2: "My neighbor hates the cat."

Gabungan kalimat 1 & 2: "My brother owns a cat which my neighbor hates / My brother owns a cat that my neighbor hates."

Jenis-jenis Klausa Kata Sifat

a. Restrictive Adjective Clause

Klausa ini merupakan anak-kalimat yang sifatnya terbatas. *Restrictive adjective clause* berfungsi untuk memberikan keterangan pada kata benda (*noun*) dalam sebuah kalimat. *Restrictive adjective clause* biasanya diawali dengan kata 'that' untuk menghubungkan klausa tersebut dengan kata benda yang dijelaskan.

Contoh: "I prefer to live in a house that overlooks beach or river."

Kata 'that' dalam kalimat ini digunakan untuk menjelaskan kata benda utama yaitu "house" yang posisinya sebagai objek pada kalimat di atas.

b. Non-restrictive Adjective Clause

Klausa kata sifat ini adalah kebalikan dari *restrictive adjective clause* yang dikenal dengan nama *non-restrictive adjective clause*. Keberadaan *non-restrictive adjective clause* ini sebenarnya tidak terlalu diperlukan karena klausa ini hanya sebagai tambahan informasi saja terhadap kata benda/subjek dalam kalimat. Kita biasanya menggunakan tanda koma sebelum *relative pronoun* dari klausa tersebut.

Contohnya: "Ireneka, whose father passed away last year, has been married to a businessman in Jakarta."

Anak-kalimat "whose father passed away last year" tidak mempengaruhi keseluruhan arti dari kalimat di atas. Jika anak kalimat tersebut di tidak ada, kalimat utama (*independent clause*) masih tetap bisa berdiri dan dipahami seluruhnya.

22

BAB 4. KATA KETERANGAN (ADVERB)

Kata keterangan (*adverb*) adalah kata yang memodifikasi atau menjelaskan kata kerja, kata sifat, atau kata keterangan lainnya. Jenis kata ini menambahkan lebih banyak informasi tentang bagaimana, kapan, di mana, atau sejauh mana suatu tindakan dilakukan atau tentang sebuah kualitas dinyatakan. Misalnya, dalam kalimat "She runs *quickly*" (Dia berlari dengan cepat), kata keterangan "*quickly* (dengan cepat)" menjelaskan cara seseorang berlari. Kata keterangan benar-benar dapat membangun sebuah kalimat dan membuatnya lebih berwarna.

4.1 FUNGSI KATA KETERANGAN

Kata keterangan memainkan peran penting dalam membuat kalimat lebih deskriptif dan ekspresif. Jenis kata ini memberikan informasi tambahan kepada kata kerja, kata sifat, atau kata keterangan lainnya, membantu memperjelas *di mana*, waktu, *berapa sering*, frekuensi, atau tingkat tindakan atau kualitas. Sebagai contoh, mari kita perhatikan kalimat, "She danced *gracefully*" (Dia menari dengan anggun). Dalam kalimat ini, kata keterangan "*gracefully* (anggun)" memberi tahu kita cara seseorang menari, menaribatkan sesuatu keraguan pada aktifitas menari. Kata keterangan juga dapat memodifikasi kata sifat, seperti dalam kalimat, "He is *extremely* talented" (Dia sangat berbakat). Di sini, kata keterangan "*extremely* (sangat)" memperkuat kata sifat "*talented* (berbakat)", yang menunjukkan tingkat bakat yang tinggi. Selanjutnya, kata keterangan dapat memberikan informasi tentang waktu dan tempat. Misalnya, "They will meet *later*" (Mereka akan bertemu nanti), di mana "*later*" menunjukkan waktu tepat. Demikian pula, "They went there *yesterday*" (Mereka pergi ke sana kemarin), di mana "*yesterday* (kemarin)" memberi tahu kita tentang waktu dari sebuah kejadian atau aktifitas. Kata keterangan benar-benar memberikan petunjuk eksitu pada bahasa, memungkinkan kita melukiskan gambaran yang lebih jelas melalui kata-kata yang kita gunakan dalam berbicara maupun dalam menulis.

4.2 JENIS-JENIS KATA KETERANGAN

Sebelum masuk dalam macam-macam adverb kita harus memahami lebih dulu pengertian dari adverb atau kata keterangan itu sendiri. Kata keterangan (*adverb*) biasanya kita gunakan untuk memberikan tambahan informasi atau menjelaskan kata kerja, kata sifat, atau kata keterangan lainnya dalam sebuah kalimat. Kata keterangan-cara (*adverb of manner*) biasanya berakhir

"ly" yakni menjelaskan kata kerja yang ada dalam kalimat. Cambridge Dictionary menyatakan bahwa kata keterangan adalah *"one of the four major word classes, along with nouns, verbs, and adjectives (satu dari 4 kelas kata utama yang dibandingkan oleh kata benda, kata kerja, dan sifat. Kita menggunakan kata keterangan ini untuk memberitahukan dengan cara bagaimana sebuah pekerjaan dilakukan. Biasanya, awalan ini memiliki akhiran -ly seperti: gradually, beautifully, quietly, quickly, cowardly, dan lain sebagainya. Namun, ada beberapa kata keterangan cara yang tidak memiliki akhiran -ly seperti km fast, well, hard, dll., ada beberapa jenis kata keterangan (adverb) yang harus kita pelajari lebih lanjut, yakni:*

1. Adverb of Manner (Keterangan Cara)

Adverb of manner atau keterangan adalah beberapa dari kata yang memberi tahu kita bagaimana sesuatu terjadi. Saat kita menceritakan sesuatu kepada orang lain, seringkali kita menambahkan keterangan di belakang subjek. Sebagai contoh: *"Rose runs after Rini quickly."* (Rose mengejar Rini dengan cepat.) Kata keterangan *quickly* (dengan cepat) adalah *Adverb of Manner* dalam kalimat di atas.

Perhatikan beberapa contoh kalimat berikut ini yang mengandung *adverb of manner*, yaitu:

- *"Rohani did not speak clearly so I could not understand what she said."* ("Rohani tidak berbicara dengan jelas sehingga aku tidak bisa mengerti apa yang dia katakan.")
- *"We're amazed that Fredy won the badminton competition well."* ("Kami kagum mengetahui Fredy memenangkan pertandingan Bulutangkis itu dengan baik.")
- *"His mother believes that Rose will do the TOEFL test easily."* ("Ibunya percaya bahwa Rose akan dapat mengerjakan ujian TOEFL tersebut dengan mudah.")
- *"Sahar couldn't catch the dog. It ran so fast."* ("Sahar tidak bisa menangkap anjing itu. Anjing tersebut berlari sangat cepat.")
- *"The man touches his son's face gently."* ("Pria itu menyentuh wajah anaknya dengan lembut.")
- *"They made the snowball happily."* ("Mereka membuat bola salju dengan gembira.")
- *"He can answer the hardest question easily."* ("Dia dapat menjawab pertanyaan tersulit dengan mudah.")
- *"My sister dances beautifully."* ("Saudara Perempuan saya menari dengan indah.")
- *"I drive my car slowly yesterday because the weather was foggy."* ("Saya mengemudikan mobil saya dengan pelan kemarin karena cuacanya berkabut.")
- *"My sister suddenly threw some papers from my room without letting me know."* ("Kakakku tiba-tiba membuang beberapa kertas dari kamarku tanpa memberitahuku terlebih dahulu.")

2. Adverb of Place (Keterangan Tempat)

Keterangan tempat memberi tahu kita di mana sesuatu terjadi. Mereka biasanya diletakkan setelah kata kerja utama atau setelah objek.

Contoh :

a) Diletakkan setelah kata kerja utama:

- "He looks for his dog *everywhere*." (Dia mencari anjingnya ke mana-mana.)
- "Peter sees below, above, around?" (Peter melihat ke bawah, atas, sekitar, dll.)
- "My father goes into the house. My father goes out of his office." (Ayah saya masuk ke rumah. Ayah saya keluar dari kantornya.)

b) Diletakkan setelah objek:

- "We are building our house *next to a river*." (Kami membangun rumah di dekat sebuah sungai.)
- "She takes her son *out of his house*." (Dia membawa anak laki-lakinya itu keluar dari rumahnya.)

Kata keterangan tempat (*adverb of place*), terkadang disebut kata keterangan spasial, berfungsi membantu untuk menjelaskan di mana suatu tindakan terjadi. Kata keterangan tempat akan dikaitkan dengan tindakan kata kerja dalam sebuah kalimat, memberikan konteks untuk arah, jarak, dan posisi, tenggara, di mana-mana, atas, kiri, dekat, belakang, di dalam, sekitar, dan lain sebagainya.

Contoh kata keterangan tempat (*adverb of place*) dalam kalimat berikut dicetak tebal untuk memudahkan kita mengidentifikasi ciri-ciri kata keterangan tempat.

Kata keterangan tempat "here" dan "there" dapat digabungkan dengan preposisi untuk membuat banyak frasa kata keterangan (*adverbial phrase*) seperti, contoh: *di sini, di rumah, di bawah sini, di bawah sana, di bawah sana, di atas sana, atau di atas sini*.

Di sana-sini diletakkan di awal kalimat dalam seruan atau saat penekanan diperlukan. :

Mereka diikuti oleh kata kerja jika subjeknya adalah kata benda:

- "Here is the truck." (diikuti oleh kata kerja)

Atau dengan kata ganti jika ini adalah subjeknya (I, dia, dia, dll):

- "There he is!" (Ia dia!) (diikuti dengan kata ganti)
- "Here it is!" (Ia dia!) (diikuti dengan kata ganti)

Contoh penting bahwa keterangan tempat yang paling umum juga berfungsi sebagai preposisi (kata depan).

Contoh :

at, about, through, around, behind, under, by, on, off, in, over, toward, through, under, up, dan.

Kata keterangan tempat lainnya: diakhiri dengan '-wards', menyatakan gerakan ke arah tertentu: *backwards* (mundur), *westwards* (ke arah barat), *forwards* (ke arah depan).

Contoh kalimat:

- Kapal pesiar itu berlayar ke arah barat. ("The cruise is sailing westwards.")
- Anjing hizanya tidak berpaling mundur. ("Dogs usually do not walk backwards.")

Perlu diperbaiki bahwa kata "toward" dan kata "to" artinya 'menuju/ke arah'. Kata "toward" dan kata "to" adalah kata depan (*preposition*), bukan kata keterangan (*adverb*) sehingga kedua kata tersebut selalu diikuti oleh kata benda atau kata ganti benda (*pronoun*):

- "Arnold went *toward* the truck." (Seorang pria tua itu berjalan menuju truk itu.)
- "The little boy ran *to* his grandfather." (Anak laki-laki itu berlari ke arah kakeknya.)

v) Digunakan untuk menyatakan gerakan dan lokasi:

Contoh: *overseas* (luar negeri), *domestic* (dalam negeri), *in front of* (depan), *out of* (ke luar), *beside* (samping), *uphill* (menanjak), *outdoor* (di luar ruangan), *indoor* (di dalam ruangan), dan lainnya.

Contoh kalimat:

- "She works *overseas*." (Dia bekerja di luar negeri.)
- "The girl is *out of* the house." (Gadis itu ke luar rumah.)

3. Adverb of Degree

Dalam sebuah kalimat lengkap di bahasa Inggris, kita biasanya menggunakan kata keterangan (*adverb*) untuk memberikan penjelasan pada kata kerja, kata benda, atau kata lainnya di dalam kalimat itu sendiri. Salah satu *adverb* di bahasa Inggris adalah *adverb of degree*

Kata keterangan tingkatan (*adverb of degree*) berguna untuk menjelaskan tentang intensitas/kekuatan dari sesuatu hal. Keterangan tingkatan ini biasanya diletakkan sebelum kata sifat, kata keterangan, atau kata kerja yang akan dijelaskan oleh kata keterangan tingkatan tersebut. Beberapa contohnya adalah sebagai berikut: *almost, barely, enough, too, entirely*.

Contoh Kalimat :

- "I have almost got the gold."
- "He didn't work hard enough."
- "Is your milk hot enough?"
- "I got here early enough."
- "The temperature was barely above."
- "The dress was big enough for me."
- "This box isn't big enough."
- "She's not experienced enough for this job."
- "The teacher strongly recommended that we study together for the exam."
- "I feel incredibly lucky to have such a kind and thoughtful parent."

4. Adverbs of Certainty (kata keterangan tingkat kepastian)

Adverb of certainty adalah jenis kata keterangan yang berguna untuk mengungkapkan (perasaan) kepastian mengenai suatu tindakan atau kejadian atau dikawal dengan kata keterangan tingkat kepastian. Contoh dari *adverb of certainty* adalah sebagai berikut: *certainly, definitely, probably, undoubtedly, dan surely*. Kata keterangan tingkat kepastian ini biasanya kita gunakan untuk menahayukan tingkat keyakinan terhadap suatu hal, seperti kegiatan atau pekerjaan yang sedang atau telah selesai dilaksanakan. Kata keterangan jenis ini memberikan informasi tentang seberapa yakin seseorang melakukan suatu tindakan atau kejadian. *Adverb of certainty* diletakkan sebelum kata kerja utama, namun jika kata kerja utamanya berbentuk 'verb to be', maka kata keterangan tingkat kepastian ini diletakkan setelah 'verb to be'.

Contoh penggunaan kata keterangan tingkat kepastian 'surely' dalam kalimat:

- a. "This is surely the single greatest strength of a book that otherwise has few to recommend it." (Ini tentunya merupakan satu-satunya kekuatan terbesar dari sebuah buku sehingga hanya sedikit yang merekomendasikannya).
- b. *Institutions surely differ in their encouragement of independence and responsibility among students.* (Setiap institusi tentunya berbeda dalam hal mendorong kemandirian dan msn tanggung jawab kepada para mahasiswa).

Jenis *Adverb of Certainty* dan contoh-contoh penggunaannya dalam kalimat.

a. **certainly, definitely** → menunjukkan tingkat kepastian terhadap pekerjaan yang dilakukan.

Contoh:

- "*Iman will certainly come to my wedding party.*" (Iman akan pasti datang ke pesta pernikahanku.)
- "*The girl definitely likes me so much.*" (Gadis itu pasti sangat menyukaiku.)

b. **probably, maybe** → menunjukkan keraguan terhadap sesuatu yang terjadi.

Contoh:

- "*Maybe she is your secret admirer.*" (Mungkin dia dirimu-dimu mengagumimu.)
- "*It will probably snow tonight. We should put jackets.*" (Mungkin akan turun salju malam ini. Kita harus membawa jaket kita.)

c. **undoubtedly** → menjelaskan sesuatu hal yang memang sudah tidak diragukan lagi kebenarannya.

Contoh:

- "*Undoubtedly he is the head manager of this company.*" (Tidak diragukan lagi bahwa dia adalah kepala manajer di perusahaan ini.)
- "*Undoubtedly, my parent will be back from Italy tonight.*" (Tidak diragukan lagi kalau orangtuaku akan pulang dari Itali malam ini.)
- "*Undoubtedly, the little boy is her only son.*" (Tidak diragukan lagi kalau anak-laki itu adalah anak semata wayangnya.)

d. **clearly, obviously** → menjelaskan sesuatu yang memang sudah benar-benar nyata, benar-benar da, benar terjadi, dan tidak diragukan lagi kebenarannya.

Contoh:

- "*Clearly, my manager likes me so much.*" (Sudah jelas kalau manajer saya sangat menyukaiku.)
- "*The problem is very clearly getting worse.*" (Masalah tersebut sangat jelas semakin buruk.)

4.3 KATA KETERANGAN RELATIF (RELATIVE ADVERB)

Relative Adverbs, atau kata keterangan relatif merupakan *adverb* yang digunakan dalam menggabungkan klausa atau kalimat secara bersamaan yang berkaitan dengan orang, tempat atau hal-hal yang dibahas. *Adverb* atau kata keterangan ini digunakan untuk mengganti *adjective clause* (klausa kata sifat) dalam menerangkan *noun* (kata benda) menjadi sebuah *complex sentence*. Ada 3 kata yang biasanya digunakan dalam *relative adverbs*, yakni:

When: Penggunaan kata 'when' digunakan untuk menerangkan waktu dalam bentuk yang tidak terlalu formal, berbeda dengan penggunaan *which* (*in which* atau *on which* atau *at which*) yang penggunaannya biasanya dalam kalimat yang bersifat formal. Contoh kata yang menyatakan waktu adalah: *day, time, year*, dll.

Contoh Kalimat: "Do you remember the year on which we married?" – menjadi kalimat "Do you remember the year when we married?"

Where: Kata 'where' digunakan untuk menerangkan tempat dalam bentuk yang tidak terlalu formal sama seperti penggunaan kata 'when' (*in which* atau *at which*) yang digunakan sebagai alternatif kata dari *which*. Contoh kata yang menyatakan tempat adalah: *city, place, country*.

Contoh kalimat:

"This is the cafe in which I applied for a job." – menjadi kalimat "This is the cafe where I applied for a job."

Why: Kata 'why' digunakan untuk menanyakan atau menawarkan alasan dalam bentuk yang tidak terlalu formal sama seperti dua kata di atas, yang penggunaannya sebagai kata ganti dari *which* (*for which*).

Contoh kalimat dan penggunaan *why*:

"You are the reason for which she was crying yesterday." – menjadi kalimat "You are the reason why she was crying yesterday."

Contoh kalimat:

1. "Do you remember the year when we were married?"
2. "Today is a day when my parents left us."
3. "It's been several days when the last time I saw Dion."
4. "I remember the day when Intan used to play with us."
5. "That's the library where my brother used to go."

- 1. "This is the cafe *where* I applied for a job."
- 2. "Do you know a place *where* I can see the view?"
- 3. "I don't understand the reason *why* Kamarina hates me."
- 4. "You were the reason *why* she cried yesterday."
- 5. "Vani doesn't want to tell me the reason *why* she came late this morning."

4.4 KLAUSA KATA KETERANGAN (ADVERB CLAUSE)

Adverb Clause merupakan kalimat yang menyatakan keterangan. *Adverb Clause* memiliki fungsi untuk memberikan informasi atau menjelaskan kata kerja (*verb*), kata sifat (*adjective*), dan fungsi lainnya adalah untuk menjawab pertanyaan. *Adverb clause* adalah klausa (anak kalimat) yang berfungsi sebagai keterangan pada kalimat utama. Posisi dari *adverb clause* di dalam kalimat adalah sama dengan posisi kata keterangan pada umumnya. *Adverb clause* biasanya diawali dengan kata yang disebut dengan *Subordinate Conjunction* (*when, how, where, dan why, after, because, dan though, dan yang lainnya*) yang kemudian dihubungkan dengan kalimat utama (*Independent Clause*). Gabungan *Adverb Clause* dan *Independent Clause* dapat disebut dengan kalimat kompleks (*complex sentence*). Posisi dari *Adverb Clause* dapat berada di awal kalimat lalu diikuti oleh *Independent Clause*. Dan dapat juga sebaliknya, *Independent Clause* berada di awal kalimat dan diikuti oleh *Adverb Clause*.

Struktur dari *Adverb Clause*:

- Subordinate Conjunction + S + V

Adverb Clause ada beberapa jenis, yaitu:

a) *Adverb Clause of Time*.

Adverb Clause of Time merupakan anak kalimat yang menjawab pertanyaan dari kata *when* (kapan). Contoh kata sambung yang digunakan untuk mengawali *Adverb Clause of Time* yaitu: *After, As, As Soon As, Before, Once, Since, When, While, Whenever, Until*.

Contoh kalimat: "I was studying in the library when someone greeted me."

Keterangan

Independent clause | "I was studying in the library"

Adverb Clause of Time (Dependent clause) & "when someone greeted me."

¹² b) Adverb Clause of Place

Adverb Clause of Place menjawab pertanyaan yang diawali dengan kata tanya 'where' (di mana).

Contoh konjungsi yang digunakan untuk mengawali *adverb clause of place* adalah: *Where, Wherever.*

Contoh kalimat: "*I take it with me wherever I go.*"

Keterangan:

Independent clause: "*I take it with me.*"

Adverb Clause of Time (Dependent clause): "*wherever I go.*"

¹² c) Adverb Clause of Contrast

Adverb clause of contrast biasanya kita gunakan untuk memberikan keterangan terhadap dua kejadian yang saling bertentangan (*contrast*).

Contoh konjungsi yang dapat kita gunakan untuk mengawali *adverb clause of contrast* adalah sebagai berikut: *Though, While, Even if.*

Contoh kalimat: "*Though I'm annoyed, I am trying to keep calm.*"

Keterangan:

Independent clause: "*I am trying to keep calm.*"

Adverb Clause of Time (Dependent clause): "*Though I'm annoyed.*"

¹² d) Adverb Clause of Reason

Adverb Clause of Reason adalah sebuah anak kalimat (klausa) yang memberikan keterangan alasan sesuatu terjadi.

Contoh konjungsi yang bisa kita gunakan untuk mengawali *Adverb Clause of Reason* adalah: *as, because, since, so.*

Contoh kalimat: "*She had free time during last holiday, so she rearranged her house.*"

Keterangan:

Independent clause: "*She had free time during last holiday.*"

Adverb Clause of Time (Dependent clause): "*so she rearranged her house.*"

¹² e) Adverb Clause of Purpose

Adverb Clause of Purpose adalah anak kalimat (klausa) yang dapat kita gunakan untuk memberikan keterangan tentang tujuan untuk melakukan sesuatu. Subordinating Conjunctions ini biasanya diawali dengan kata 'so' atau 'so that'. Contoh konjungsi yang dapat digunakan: *in order that, in the hope that, so, so that, so as.*

Contoh kalimat: "I'll tell you the best route **so that you arrive on time.**"

Keterangan:

Independent clause: "I'll tell you the best route."

Adverb Clause of Time (Dependent clause): "**so that you arrive on time**"

12) **Adverb Clause of Condition**

Adverb Clause of Condition digunakan untuk menyatakan sesuatu terjadi jika ada syarat/kelentuan yang harus terpenuhi.

Contoh konjungsi yang dapat sering kita gunakan untuk memulai **Adverb Clause of Condition** adalah: *as long as, if, only if, or else.*

Contoh kalimat: "**As long as you don't break the law, you will be fine.**"

Keterangan:

Independent clause: "You will be fine."

Adverb Clause of Time (Dependent clause): "**as long as you don't break the law**"

12) **Adverb Clause of Manner**

Adverb Clause of Manner digunakan untuk menjawab pertanyaan 'how'.

Contoh konjungsi yang dapat kita gunakan untuk memulai klausa keterangan cara adalah sebagai berikut: *how, as if, the way.*

Contoh kalimat: "You can live your life **how you want.**"

Keterangan:

Independent clause: "You can live your life."

Adverb Clause of Time (Dependent clause): "**how you want**"

10 Berikut ini adalah beberapa contoh kalimat yang menggunakan **Adverb Clause**. Klausa keterangan adalah kata-kata yang diberi garis bawah, sedangkan kata yang berhuruf tebal dan yang diberi garis bawah adalah konjungsi atau penyambung antara kalimat utama

(*independent clause*) dengan anak kalimat (*dependent clause*) dalam hal ini anak kalimatnya berbentuk klausa kata keterangan (*adverb clause*).

1. "I was studying in the library when someone touched my shoulder softly."
2. "While I was cooking dinner, my phone rang."
3. "Audrey brings her doll wherever she goes."
4. "Where there is a will, there is a way."
5. "Though my sister is worried, she tries to keep calm."
6. "My family have much time during our next holiday so we plan to go sightseeing for a whole week."
7. "As my dog passing through the door, it saw a mouse running under my bed."
8. "The guide will tell us the best route so we can arrive there early."
9. "As long as we do not break the law, we all will be safe."
10. "Everybody can live his life from his wants."

BAB 5. KATA KERJA (VERBS)

Kata kerja (*verb*) adalah bagian penting dari sebuah bahasa lisan maupun tulisan yang menggambarkan sebuah tindakan, kejadian, atau keadaan. Jenis kata ini membawa roh dan dinamisme ke dalam sebuah kalimat. Berikut ini adalah beberapa jenis kata kerja, diantaranya:

- Action Verbs* yang menyatakan tindakan fisik atau mental;
- Linking Verbs* yang berfungsi menjelaskan keadaannya atau keberadaan dari subjek kalimat;
- Helping Verbs* yang berfungsi untuk membantu kata kerja utama dalam membangun frase kata kerja;
- Transitive Verbs* yang membutuhkan objek langsung untuk melengkapi arti kata dan kata kerja itu sendiri; dan
- Intransitive Verbs* yang tidak memerlukan objek langsung untuk melengkapi artinya.

Kata kerja adalah seperti sebuah mesin yang menggerakkan kalimat yang kita tuliskan dengan adanya tindakan, gerakan, dan deskripsi di dalam kalimat kita:

Belajar tentang kata kerja (*verb*) dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa. Ada beberapa manfaat utama dalam mempelajari kata kerja bagi para pembelajar bahasa Inggris, diantaranya:

- meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi;
- meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis;
- meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami (si) teks bacaan;
- meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan tata bahasa dan struktur kalimat yang tepat;
- meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami arti kosakata;
- meningkatkan keterampilan siswa untuk berpikir kritis;
- meningkatkan keterampilan siswa menggunakan bahasa dengan fasih dan efektif; dan manfaat lainnya yang mungkin setiap pembelajar dapatkan.

Setelah mempelajari topik kata kerja,

Dengan mempelajari kata kerja, para siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk berbicara dengan lancar dan alami, karena mereka mendapatkan kepercayaan diri dalam menggunakan berbagai bentuk kata kerja, ekspresi idiomatik, dan frase kata kerja. Kefasihan ini membantu mereka mengekspresikan diri dengan lebih mudah baik dalam percakapan formal maupun informal. Jadi, seperti yang kita lihat, belajar tentang kata kerja (*verb*) memberikan banyak manfaat bagi para siswa, meningkatkan keterampilan komunikasi, kemampuan

mahifis, pemahaman bacaan, pengetahuan tate bahasa, kosa kata, penakigan kritis, dan kefasihan bahasa secara keseluruhan.

5.1 FUNGSI KATA KERJA

Kata kerja (*verb*) adalah tulang punggung sebuah kalimat. Kata kerja memainkan peran penting dalam mengekspresikan tindakan, keadaan, atau kejadian. Jenis kata kerja ini seperti seorang pahlawan dalam bertau bahasa yang dinamis, menghidupkan dan menggerakkan kalimat kita. Secara sederhana, kata kerja memberi tahu kita apa yang subjek kalimat lakukan, alami, atau wujudkan. Kata kerja memungkinkan kita untuk berbicara tentang aktivitas, menggambarkan situasi, dan menyampaikan berbagai gagasan. Kata kerja adalah peran kunci dalam mengekspresikan tindakan atau keadaan seperti berlari, bernyanyi, dan atau kata kerja statis seperti tertidur, kelihatannya, ada, adalah dan sebagainya. Kata kerja juga membantu kita mengungkapkan waktu, memungkinkan kita berbicara tentang masa lalu, sekarang, dan masa depan. Jenis kata ini dapat menunjukkan kapan suatu tindakan terjadi: sedang terjadi, atau akan terjadi. Jika kita ingin menuliskan berbagai aktivitas kita contohnya mengenai liburan yang menyenangkan, mendiskusikan minat kita saat ini, atau membuat rencana untuk masa depan kita, kata kerja tersedia untuk membantu kita menyampaikan semua nuansa terkait waktu dari aktivitas yang kita tuliskan tersebut. Selain itu, kata kerja dapat dimodifikasi untuk mengekspresikan suasana hati yang berbeda: seperti apakah sesuatu itu mungkin, hipotesis, atau perintah. Kata kerja memungkinkan kita menambahkan lapisan makna dan kehalusan pada kalimat kita, membuat komunikasi kita lebih bermansa dan ekspresif. Jadi, kita dapat lebih kreatif menceritakan berbagai kegiatan dalam kalimat-kalimat yang kita tulis.

5.2 JENIS-JENIS KATA KERJA

Berikut ini adalah jenis-jenis kata kerja serta penjelasannya:

A. TRANSITIVE VERB

Kata kerja transitif tentunya membutuhkan objek agar kalimat yang ditangkau menjadi utun maknanya. Objek yang mengikuti kata kerja adalah sesuatu yang mendapatkan aksi dari kata kerja tersebut. Tanpa kehadiran objek, maka kalimat tersebut akan terdengar janggal dan bermakna tidak utu atau ambigu.

Perhatikan contoh kalimat berikut:

Contoh: *I clean my own room every morning.* (Saya membersihkan setiap pagi.)

Kalimat tersebut terdengar janggal karena orang yang mendengarkannya pastinya bingung dan mungkin bertanya "Apa yang kamu bersihkan?". Nah, dari kalimat yang tidak lengkap di atas

kita mengetahui bahwa kata kerja "clean (membersihkan)" adalah kata kerja transitif (memerlukan objek).

Kalimat yang urut maknanya adalah sebagai berikut:

⁶² "I clean my bedroom every morning." (saya membersihkan kamar tidurku setiap pagi)

Kalimat kedua ini pastinya tidak akan membingungkan pembaca atau pendengar karena kata kerja "clean (membersihkan)" sudah menggunakan objek yaitu "my bedroom (kamar tidurku)".

Contoh-contoh kalimat yang menggunakan *Transitive Verb*.

1. "My sister always buys me some chocolates each time she is back from her office." (Kakak perempuanku selalu membelikanku coklat setiap kali dia pulang dari kantornya.)
2. "You not need to explain the reason why you came late to my birthday party." (Kamu tidak perlu menjelaskan alasan mengapa kamu datang terlambat ke pesta ulang tahunku.)
3. "My family go to our hometown, despite national holidays and other public holidays." (Keluargaku pergi ke kampung halaman kami, meskipun hari libur nasional dan hari libur lainnya.)
4. "My mother has just cleaned my bedroom, but it is a mess again now." (Ibuku baru saja membersihkan kamar tidurku, tetapi sekarang berantakan lagi.)
5. "The professor asked his students why they have not submitted their assignment yet." (Profesor tersebut bertanya kepada para mahasiswanya mengapa mereka belum menyerahkan tugas mereka.)
6. "Her mother often scolds his son because of his bad sleeping habit." (Ibunya sering memarahi anaknya karena kebiasaan tidurnya yang buruk.)
7. "Even if he ate much food two hours ago, he still feels hungry." (Bahkan jika dia sudah makan banyak dua jam yang lalu, dia masih merasa lapar.)
8. "My sister buys a new dress for her going to her bestfriend's wedding party tomorrow." (Kakakku membeli baju baru untuknya untuk dipakai pergi ke pesta pernikahan sahabatnya besok.)
9. "The woman returned the dress she two weeks ago because the size fit in her." (Wanita itu mengembalikan gaunnya dua minggu lalu karena ukurannya pas di tubuhnya.)
10. "The student always borrows new books from school library for her report to her parents." (Siswa tersebut selalu meminjam dan buku dari perpustakaan sekolah untuk laporannya kepada orang tuanya.)

B. INTRANSITIVE VERB

Kata kerja intransitive (*intransitive verb*) merupakan kata kerja yang tidak membutuhkan objek. Kata kerja yang termasuk dalam jenis ini tentu kata kerja yang bisa berdiri sendiri.

Contoh: "Benet *cries out loud when he realized that there was no body in his room except him.*" (Benet menangis kencang saat menyadari tidak ada tubuh di kamarnya kecuali dia.)

Contoh kata kerja intransitive adalah sebagai berikut: *arrive, come, cry, die, go, lie, sneeze, work*, dan lainnya.

Walaupun kata kerja di atas sudah dibagi menjadi 2 kategori, namun ada kata kerja yang bisa dipakai menjadi 2, baik *transitive* maupun *intransitive*. Kata kerja ini disebut sebagai *trans kata kerja (phrasal verb)*, contohnya: *give up, blow up, run out of*, dan lainnya.

Contoh-contoh kalimat yang menggunakan *Intransitive Verb*.

1. "We arrive here together." (Kami sampai disini bersama.)
2. "She comes alone with nose." (Dia datang sendirian tanpa ditemani siapapun.)
3. "She acts well." (Dia bersikap dengan benar.)
4. "Mother and child eat together in their room." (Ibu dan anak makan bersama di kamar mereka.)
5. "My Grandfather died in his sleep." (Kakek saya meninggal selagi tidur)
6. "She didn't die because of the war." (Dia tidak meninggal karena perang)
7. "My brother falls hard from his bike." (Saudara laki-laki saya jatuh dengan keras dari sepedanya.)
8. "I don't fall at all because I was being careful." (Saya tidak jatuh karena saya berhati-hati)
9. "She always goes alone whenever she feels like it." (Dia selalu pergi sendiri)
10. "My parents moved from South Korea for a better life." (Orang tua saya pindah dari Korea Selatan untuk kehidupan yang lebih baik.)

C. REGULAR VERB

Regular verb adalah kata kerja dalam bahasa Inggris yang mengikuti pola yang dapat diprediksi dalam membentuk bentuk lampau dan bentuk lampau sempurna (*past tense* dan *past participle*). Pola ini melibatkan penambahan "-ed" pada bentuk dasar kata kerja untuk membuat bentuk lampau, dan penambahan "-ed" pada bentuk dasar kata kerja dengan kata kerja transitif "have" untuk membuat bentuk lampau sempurna.

10

Berikut ini adalah beberapa contoh penggunaan *regular verb* dalam kalimat:

1. "I **walked** to the park yesterday." (Saya berjalan ke taman kemarin.)
2. "She **watched** a movie with her friends last night." (Dia menonton film dengan teman-temannya semalam.)
3. "He **played** basketball for two hours this morning." (Dia bermain basket selama dua jam pagi ini.)
4. "The children **learned** a new song at school." (Anak-anak belajar lagu baru di sekolah.)
5. "We **studied** for the exam all night." (Kita belajar untuk ujian sepanjang malam.)
6. "The dog **barked** loudly at the mailman." (Anjing itu menggonggong dengan keras pada tukang pos.)
7. "She **cleaned** her room before her parents came home." (Dia membersihkan kamarnya sebelum orangtuanya pulang.)
8. "They **laughed** at the comedian's jokes." (Mereka tertawa pada lelucon pelawak.)
9. "The chef **cooked** a delicious meal for the guests." (Koki itu memasak makanan enak untuk tamu-tamu.)
10. "We **watched** the sunset from the beach." (Kita menyaksikan matahari terbenam dari pantai.)

D. IRREGULAR VERB

18

Irregular verb atau kata kerja tidak beraturan dalam bahasa Inggris adalah kata kerja yang mengikuti pola konjugasi yang tidak standar. Artinya, bentuk dasar, bentuk lampau, dan bentuk past participle tidak mengikuti pola tertentu seperti pada regular verb. Dalam bahasa Inggris, terdapat lebih dari 200 kata kerja yang dianggap sebagai irregular verb.

10

Berikut ini adalah beberapa contoh penggunaan *regular verb* dalam kalimat:

1. "I **ate** breakfast early this morning." (Saya makan sarapan pagi tadi pagi.)
2. "She **drove** to work in her new car." (Dia berkendara ke tempat kerja dengan mobil barunya.)
3. "He **wrote** a letter to his friend." (Dia menulis surat usuk temannya.)
4. "The children **sang** their favorite songs loudly." (Anak-anak menyanyikan lagu-lagu kesukaan mereka dengan keras.)
5. "We **drank** cold water to cool down." (Kita minum air dingin untuk mnyejukkan tubuh.)
6. "The dog **bit** the postman's leg." (Anjing itu menggigit kaki tukang pos.)

7. "She **fell** down the stairs and hurt her ankle." (Dia terjatuh dari tangga dan melukai pergelangan kakinya.)
8. "They **swam** across the river to reach the other side." (Mereka berenang menyeberangi sungai untuk mencapai sisi lain.)
9. "The chef **cut** the vegetables into small pieces." (Koki itu memotong sayuran menjadi potongan kecil.)
10. "We **slept** for eight hours last night." (Kita tidur selama delapan jam semalam.)

Irregular verb memiliki bentuk dasar (*infinitive*), bentuk lampau (*past*), dan bentuk sedang (*present participle*) yang harus kita pahami perbedaan penggunaannya. Jika kita tidak mengikuti aturan sesuai dengan struktur bahasa Inggris yang baku, maka bisa terjadi kesalahan komunikasi antara kita dengan orang lain khususnya jika kita berkomunikasi dalam bentuk tulisan. Jadi kita perlu memahami perbedaan-perbedaan setiap jenis kata kerja dan juga penggunaannya dalam kalimat.

E. ACTION VERB

Action verb adalah jenis *active verb* yang menunjukkan tindakan atau aktivitas yang dilakukan oleh subjek dalam sebuah kalimat.

Berikut adalah beberapa contoh kalimat yang menggunakan "*action verb*":

1. "I **run** every morning." (Saya berlari setiap pagi.)
2. "She **writes** a new novel." (Dia menulis sebuah novel baru.)
3. "He **cooked** a delicious dinner for his family last night." (Dia memasak makan malam yang lezat untuk keluarganya tadi malam.)
4. "The teacher **explained** the lesson to the students in a clear way." (Guru menjelaskan pelajaran kepada murid-murid dengan jelas.)
5. "The athlete **broke** the world record in the 100-meter dash." (Olahragawan itu memecahkan rekor dunia dalam lari 100 meter.)
6. "She **sings** beautifully in the church choir." (Dia menyanyi dengan indah dalam paduan suara gereja itu.)
7. "The children **played** soccer in the park for hours." (Anak-anak itu bermain sepak bola di taman selama berjam-jam.)
8. "The dog **chased** the cat up the tree." (Anjing itu mengejar kucing tersebut sampai ke atas pohon.)

- 68
9. "The teacher explained the lesson to the students." (Guru itu menjelaskan pelajaran kepada murid-murid.)
 10. "My dad fixed the leaky faucet in the bathroom." (Ayahku memperbaiki keran yang bocor di kamar mandi.)

14
Kata kerja ini juga merupakan kata kerja yang bisa berubah bentuknya berdasarkan waktu aktifitasnya. Artinya, penggunaan kata kerja ini bisa diubah dan disesuaikan dengan bentuk tense (waktu) kalimat.

96
Berikut adalah beberapa contoh kalimat dengan menggunakan *action verb*:

1. "I run every morning to stay fit." (Saya berlari setiap pagi untuk menjaga kesehatan tubuh saya.)
- 77
2. "He jumps over the fence to get to the other side." (Dia melompati pagar agar sampai di seberang rumah tersebut.)
3. "She sings beautifully in the choir." (Dia bernyanyi dengan indah dalam paduan suara itu.)
4. "They dance to the rhythm of the music." (Mereka menari mengikuti irama musik.)
5. "He wrote a great novel last year." (Dia menulis sebuah novel yang sangat bagus tahun lalu.)
- 23
6. "I am cooking dinner for my family now." (Saya sedang memasak makan malam untuk keluarga saya sekarang.)
7. "My dad always teaches me how to fish." (Ayah saya selalu mengajari saya cara memancing.)
8. "He has read the letter three times." (Dia sudah membaca surat itu tiga kali.)
9. "The children played ball in the field." (Anak-anak itu bermain bola di lapangan.)
10. "My mother sweeps the floor every morning." (Ibuku menyapu lantai setiap pagi.)

48
Kata kerja di atas ada yang berbentuk *simple present tense*, *simple past*, *present continuous*, dan *present perfect*. Jadi, bentuk kata kerja bisa berubah dan disesuaikan dengan waktu (tense) aktifitas tersebut terjadi.

F. STATIVE VERB

14
Bersanya, *stative verb* ini akan berhubungan dengan beberapa hal sebagai berikut.

n) berkenaan dengan pemikiran atau opini

Jenis kata kerja ini sangat berhubungan dengan pemikiran atau opini, bukan kata kerja aksi.

Berikut adalah contoh-contoh kata kerja statif (*stative verb*), yaitu: *know* (mengetahui), *agree*

(setuju), *recognize* (mengetahui), *believe* (percaya/yakin), *guess* (meraduga), *doubt* (meragukan), *imagine* (membayangkan), *think* (berpikir), *remember* (mengingat) dan *mean* (berarti).

b) berkenaan dengan perasaan atau emosi

Kata kerja statif ini berhubungan dengan perasaan (*feeling*) atau emosi (*emotion*). Berikut adalah contoh-contoh kata kerja kategori ini, yaitu: *hate*, *love*, *prefer*, *wish*, *like*, *want*, *dislike*,

c) berkenaan dengan panca indra

Kata kerja kategori pun menggambarkan apa yang dirasakan oleh panca indra seperti kata kerja "hear" untuk panca indra telinga dan "see" untuk panca indra mata. Kata kerja lainnya seperti *sawnt*, *smell*, *feel* dan *taste*.

d) kata kerja yang bukan aksi

Kata kerja ini menggambarkan kegiatan yang bukan aksi: contohnya kata kerja *appear* (tampak), *look like* (kemiripannya), *love* (mencintai), *hate* (membenci), dan kata kerja yang bukan *non-action verb*.

40

Berikut ini adalah beberapa contoh kalimat yang mengandung kata kerja statif:

1. "The kid feels happy today." (Anak kecil itu merasa bahagia hari ini.)
2. "They think that their coming is a surprise." (Mereka berpikir bahwa kedatangan mereka adalah sebuah kejutan.)
3. "We believe that our honesty is the best policy." (Kami percaya bahwa kejujuran kami adalah kebijakan yang terbaik.)
4. "They know the answer to the question." (Mereka tahu jawaban dari pertanyaan tersebut.)
5. "She loves her job as a teacher." (Dia mencintai pekerjaannya sebagai seorang guru.)
6. "She hates spicy food." (Dia tidak suka makanan pedas.)
7. "He knows how to play guitar." (Dia tahu cara bermain gitar.)
8. "The sky appears blue." (Langit terlihat biru.)
9. "They feel tired after the long journey." (Mereka merasa lelah setelah perjalanan yang panjang.)
10. "The cake smells delicious." (Kue itu berbau enak.)

G. FINITE VERB

Kata kerja bentuk "*finite*" adalah kata kerja utama dalam kalimat bahasa Inggris. Kata kerja ini merupakan bentuk kata kerja yang mengandung waktu "*tense*" (*present* atau *past*) yang dipengaruhi oleh persesuaian subjek dengan kata kerja yang digunakan (*subject-verb agreement*) dan juga dipengaruhi oleh kuantitas subjek (*singular* atau *plural*) kalimatnya.

Perhatikan contoh kalimat berikut: "*Bennet goes to school every day except Sunday.*"

Keterangan: Kata kerja "*goes*" merupakan kategori "*finite verb*" karena kata kerja tersebut digunakan dalam kalimat bentuk "*simple present tense*" dan terkait dengan subjek kalimat "*Bennet (he)*" yakni orang ketiga tunggal (*third singular present*).

Jenis-jenis "*Finite Verb*"

Kata kerja bentuk "*Finite*" ada beberapa jenis dan dapat digunakan sebagai '*main clause*' atau '*subordinate clause*' dalam sebuah kalimat. Berikut ini adalah jenis-jenis "*finite verb*".

a. Transitive/Intransitive Verbs

Kata kerja "*Finite Verb*" dapat berupa "*transitive verb*" yakni kata kerja yang membutuhkan objek atau "*intransitive verb*" yakni kata kerja yang tidak membutuhkan objek.

Contoh kata kerja "*transitive verb*" → "*I am cooking fried rice now.*"

Keterangan: Kata kerja "*cooking*" merupakan jenis kata kerja "*transitive verb*" dan merupakan "*finite verb*".

Contoh intransitive verb → "*The manager always comes on time.*"

Keterangan: Kata kerja "*comes*" di kalimat di atas merupakan jenis "*intransitive verb*" dan merupakan "*finite verb*".

b. Action & Stative Verbs

Kata kerja bentuk "*Finite Verb*" ini berupa *action verb* (kata kerja yang menyatakan aksi) atau *stative verbs* (kata kerja yang hanya menyatakan kondisi/keadaan).

Contoh *action verb* → "*The plan jumps over the bridge.*"

Keterangan: Kata kerja "*jumps*" pada kalimat di atas merupakan jenis "*action verb*" dan merupakan jenis "*finite verb*".

Contoh *stative verb* → "My little loves singing."

Keterangan: Kata kerja "loves" pada kalimat di atas merupakan jenis *stative verb* dan merupakan jenis *finite verb*.

c. Linking Verbs

Contoh *linking verb* → "Her new suitcases weigh more than 20kg."

Keterangan: Kata kerja "weigh" pada kalimat di atas merupakan *linking verb* dan merupakan *finite verb*.

d. Auxiliary Verb

Bentuk "*Finite Verb*" juga berbentuk *auxiliary verb* → is, am, are, do, does, did, may, might, dan yang lainnya). Contoh: "She was waiting in the room."

Keterangan:

Kata "was" merupakan kategori "*finite verb*" sedangkan kata "waiting" merupakan kategori "*non-finite verb*".

H. NON-FINITE VERB

Kata kerja "*Non-Finite*" adalah kebalikan dari kata kerja bentuk "*Finite Verb*". Kata kerja bentuk "*Finite*" adalah kata kerja utama dalam bahasa Inggris, sedangkan kata kerja "*Non-Finite*" merupakan kata kerja yang dapat diubah bentuknya menjadi bentuk *participle (Verb-1)*, *gerund (V-ing)*, kata kerja dasar (*to+infinitive*), kata sifat (*adjective*), dan kata keterangan (*adverb*). Kata kerja ini tidak mengandung jenis waktu (*tenses*) – present dan past.

Contoh kalimat → "My little sister asked me to buy her a box of chocolate last night."

Keterangan:

Kata kerja "to buy" merupakan jenis kata kerja bentuk "*non-finite*" karena kata kerja ini tidak terikat dengan bentuk waktu aktifus (*active*) kalimat.

Berikut ini adalah beberapa contoh kalimat yang mengandung "*non-finite verb*":

1. "My mother asked me to clean the floor." (Ibuku meminta saya membersihkan lantai.)
2. "Writing stories is not a simple job for me." (Menulis cerita bukanlah pekerjaan yang mudah untukku.)
3. "The crying girl makes me sad." (Gadis yang sedang menangis itu membuatku sedih.)

4. "We have **stood** on the right line." (Kami sudah berdiri di garis yang benar.)
5. "My old car **should be repaired**." (Mobil tuaku harus diperbaiki.)
6. "Freddy **loves to play the guitar**." (Freddy senang bermain gitar.)
7. "My father **has repaired** my broken watch." (Ayahku sudah memperbaiki jamku yang rusak.)
8. "My friends **has paid** my bills." (Temanku telah merubayar tagihanku.)
9. "I have my book **returned** as soon as possible." (Aku memliatu buku saya dikembalikan sesegera mungkin.)
10. "My paper **has been reviewed** by two blind reviewers." (Artikellku ini telah diperiksa oleh dua orang ahli.)

18 5.3 KATA KERJA PENGHUBUNG (LINKING VERB)

Kata kerja penghubung (*linking verb*) merupakan bentuk kata kerja yang digunakan untuk menghubungkan antar kata pada sebuah kalimat. *Linking verb* ini menghubungkan antara subject dengan dengan informasi atau deskripsinya yang disebut dengan pelengkap subjek (*subject complement*). *Subject complement* dapat berupa *noun* (kata benda), *pronoun* (kata ganti), *adjective* (kata sifat), atau konstruksi lain yang berperan sebagai *noun* (kata benda) atau *adjective* (kata sifat). Dalam penggunaannya "linking verb" terdiri dari tiga jenis, yaitu: *verb of being*, *verb of be*, dan *verb of sensation*.

Macam-Macam Linking Verb

Bentuk "*linking verb*" adalah "be, is, am, are, was, were, dll.". Verb to be "is, am, are" digunakan pada "simple present tense" sedangkan "was" dan "were" digunakan pada kalimat bentuk "simple past tense". Kata kerja "be" antara lain digunakan sebagai "main verb" yang didarapangi oleh "modal auxiliary verb" pada kalimat pengandaian (*subjunctive*) dan kalimat perintah (*imperative*).

Ada dua macam "*linking verb*" yaitu "*verb of being*" dan "*verb of sensation*". Perhatikan contoh-contoh kalimat dari dua jenis kata kerja "*linking verb*" di bawah ini.

Verb of being

1. "One of my classmates **becomes** a famous actor this year."
2. "The rice **grows well** on the field."
3. "All the students **seem** very happy today."

4. "All the students *remain* in silence."
5. "The boy *acts* awkwardly."
6. "The woman *remains* faithful to her husband even though they have been separated."
7. "Her score on the test *indicates* that she is a gifted child."
8. "The fish *smells* bad."
9. "The prosecutor *is* absolutely sure about this information."
10. "My father *gets* mad at us."

Verb of sensation

1. "They *feel* lonely."
2. "My mother *looks* very beautiful tonight."
3. "This cake *tastes* so delicious."
4. "Your shoes *smell* so bad."
5. "Your voice *sounds* great in a concert."
6. "They *feel* worthy when we give them compliments."
7. "This juice *tastes* heavenly."
8. "These fruits *smell* rotten."
9. "Henry *felt* so sleepy after eating his lunch."
10. "This tea *tastes* sour."

5.4 FRASA KATA KERJA (PHRASAL VERB)

Kata kerja berbentuk frasa (*phrasal verb*) adalah sebuah frasa yang terbentuk dari hasil penggabungan kata kerja dengan preposisi atau dengan kata keterangan. Biasanya, kata kerja bentuk frasa mengandung makna baru yang akan berbeda dari makna kata dasarnya. Kata kerja berbentuk frasa ini sering kita temukan dalam percakapan bahasa Inggris sehari-hari.

Phrasal verb sama seperti *verb* yang fungsinya untuk mengindikasikan sebuah aksi. Bedanya, kalau *verb* hanya terdiri dari satu kata, sedangkan *phrasal verb* berbentuk frasa alias terdiri dari beberapa kata. *Phrasal verb* sendiri terdiri dari *verb* + satu atau dua *particle*.

Contoh:

Phrasal Verb: "to look into (menyelidiki)"

Kata kerja dasar: "to look (melihat)"

Preposisi: "into (ke dalam)"

Keterangan: Kata kerja utama dari bentuk di atas adalah "to look". Kata "into" merupakan kata depan, gabungan kedua kata tersebut (verb + preposisi) membentuk sebuah frasa kata kerja, yaitu "to look into" yang memiliki arti menjadi "menyelidik".

Perhatikan beberapa contoh "phrasal verb" di bawah ini:

- *look forward to* – menanti kabari/menunggu kabar
- *turn down; turn up* – menurunkan volume suara; menaikkan volume suara
- *blow up* – meledakkan
- *put on; put off* – mengenakan (pakaian); menunda
- *run out of* – kehabisan
- *take off* – lepas landas/menanggalkan
- *rise up* – bangun tegak
- *drop off; drop in* – mengantarkan; mampir/singgah
- *To drop in* – mampir

Berikut adalah beberapa contoh kalimat yang menggunakan "phrasal verb" sekaligus dengan artinya:

1. "Put on your hat. It is very hot outside." (Pakai topimu. Di luar sangat panas.)
2. "The kin broke down and started crying." (Ayah itu jatuh dan mulai menangis.)
3. "They ran into some problems during the project." (Mereka menghadapi beberapa masalah selama proyek.)
4. "The new manager comes up with a great idea for his team." (Manajer baru itu mendapatkan ide yang bagus untuk timnya.)
5. "The students put off studying until the last minute." (Para siswa itu memunda belajar hingga menit terakhir.)
6. "She needs more time to figure out a solution for his problem." (Dia masih membutuhkan waktu untuk perlu mencari solusi untuk menyelesaikan masalahnya.)
7. "The manager is trying to cut back on expenses." (Manajer itu mencoba untuk mengurangi pengeluaran.)
8. "He ran into his old friend at the grocery store." (Dia bertemu dengan teman lamanya di toko bahan makanan.)
9. "I'm looking forward to hearing from you." (Saya sangat menantikan kabar dari Anda.)
10. "She needs to catch up on her work." (Dia perlu mengejar pekerjaannya yang tertinggal.)

5.5 KATA KERJA BANTU (AUXILIARY VERB)

Kata kerja bantu yang sering dikenal dengan istilah "auxiliary verb" dalam ilmu grammar merupakan kata yang berguna untuk melengkapi kata kerja utama di dalam sebuah kalimat. Selain untuk melengkapi kata kerja utama, kata bantu ini juga berguna untuk memperjelas kata kerja utama. Oleh sebab itu, kata kerja bantu (auxiliary verb) ini tidak dapat berdiri sendiri tanpa ada kata kerja utama. Auxiliary verb ini juga akan memperlihiatkan bentuk tense, aspek, modal, penekanan, dan bentuk lainnya dalam kalimat. Di dalam sebuah kalimat atau klausa, kata kerja bantu ini ditempatkan sebelum kata kerja utama. Auxiliary Verb memiliki empat jenis yaitu *do*, *be*, *have*, dan *modals*.

Jenis-jenis Auxiliary Verb

1 BE

Dalam bahasa Inggris, "to be" meliputi *is*, *am*, *are*, *was*, *were*, *been*, dan *being*. Kata "to be" biasa digunakan untuk menerangkan *adjective*, *noun*, dan *present participle*. Penggunaannya harus disesuaikan dengan subjek yang mendahulainya.

2 BE

Berikut adalah beberapa contoh kalimat yang menggunakan kata kerja bantu "to be".

- o "She has been a kind and caring friend for us." (Dia adalah teman yang baik dan perhatian bagi kami.)
- o "They are being patient now in order to avoid being scolded again." (Mereka bersabar sekarang untuk menghindari dimarahi lagi.)
- o "If you want to be a bird, I'll become a bird too!" (Jika kamu ingin menjadi burung, aku juga akan menjadi burung!)
- o "He is so polite, particularly to the elderly people." (Dia sangat sopan, terutama kepada orang tua.)
- o "I am crying right now, I can't stand watching this Tearjerker movie." (Saya menangis sekarang, saya tidak tahan menonton film 'Tearjerker' ini.)
- o "It is the most saddening movie I ever watched in 10 years." (Ini adalah film paling menyedihkan yang pernah saya tonton dalam 10 tahun.)
- o "She was told to shut up about her past experience." (Dia disuruh tutup mulut tentang pengalamannya masa lalu.)
- o "I was thinking about you when you suddenly came out of nowhere." (Aku sedang memikirkanmu ketika kamu tiba-tiba muncul entah dari mana.)

- "They are trying to push the van out of the snow pile." (Mereka mencoba mendorong van keluar dari tumpukan salju.)
- "We were so young when our parents left us here." (Kami masih sangat muda ketika orang tua kami meninggalkan kami di sini.)

1 DO

Auxiliary verb "do" digunakan untuk menenankan verb, yang meliputi do, does, did, dan done. Kata kerja bantu "do/does" digunakan untuk kalimat bentuk "simple present tense", sedangkan kata kerja bantu "did" digunakan untuk kalimat bentuk "simple past tense".

Kata kerja bantu *do*, *does*, dan *did* digunakan di dalam kalimat berbentuk negatif dan juga bentuk pertanyaan jenis *yes/no question*.

Berikut adalah beberapa contoh kalimat yang menggunakan kata kerja bantu "do, does, did".

- "You do not understand what I exactly feel." (Anda tidak mengerti apa yang sebenarnya saya rasakan.)
- "Actually, they don't know about the real story, they just act as they know." (Sebenarnya, mereka tidak tahu tentang kisah nyata, mereka hanya bertindak seperti yang mereka ketahui.)
- "She does know about what you've been doing all this time." (Dia tahu tentang apa yang Anda lakukan selama ini.)
- "He doesn't care about what people said, all he knows is just to work hard." (Dia tidak peduli dengan omongan orang, yang dia tahu hanyalah bekerja keras.)
- "We didn't do it together the last time we met 5 years ago!" (Kami tidak melakukannya bersama saat terakhir bertemu 5 tahun yang lalu!)
- "Finally, she did break the rules, following her close friend." (Akhirnya, dia melanggar aturan, mengikuti teman dekatnya.)
- "You do care about her, don't you? You just don't have guts to tell her." (Anda peduli padanya, bukan? Anda hanya tidak punya nyali untuk memberitahunya.)
- "We don't have time to do this useless task!" (Kita tidak punya waktu untuk melakukan tugas yang tidak berguna ini!)

1. HAVE, HAS, HAD

Auxiliary verb "have, has, had" digunakan dalam bentuk kalimat "perfect tense". ¹¹⁶ Kata kerja bantu "have, has" digunakan dalam kalimat *present perfect* dan "had" digunakan untuk kalimat berbentuk "*past perfect*". Dalam kalimat, kata bantu "have" biasanya diikuti dengan verb bentuk *past participle* (V3) untuk kalimat kata kerja, nama untuk kalimat yang bukan kata kerja maka kata "have" harus diikuti oleh kata "been".

Berikut contoh-contoh penggunaan auxiliary "have", "has", dan "had":

- "I've done with you. I wouldn't remember you anymore." (Aku sudah selesai denganmu, aku tidak akan mengingatmu lagi.)
- "It has been decided that the next king will be Prince Phillips." (Telah diputuskan bahwa raja berikutnya adalah Pangeran Phillips.)
- "William had retired when my grandfather died a Year ago." (William telah pensiun ketika kakek saya meninggal setahun yang lalu.)
- "She's been waiting for her family for 3 hours, but No one picks up her until now." (Dia sudah menunggu keluarganya selama 3 jam, tapi tidak ada yang menjemputnya sampai sekarang.)
- "They will have gone when you finish your tasks." (Mereka akan pergi saat Anda menyelesaikan tugas Anda.)
- "He will have finished the competition which we come to support him." (Dia akan menyelesaikan kompetisi saat kita datang untuk mendukungnya.)
- "They had eaten all the food stored in the Refrigerator." (Mereka telah memakan semua makanan yang disimpan di Kulkas.)
- "I have tried to call your parent, but no one Answered." (Saya telah mencoba menelepon orangtua Anda, tetapi tidak ada yang menjawab.)
- "Father has returned to home at 5 this morning." (Ayah telah kembali ke rumah jam 5 pagi ini.)

5.6 KATA KERJA BANTU MODALS (MODAL AUXILIARY VERB)

Dari semua jenis "auxiliary verb" yang sudah dijelaskan sebelumnya, hanya "modal auxiliary" yang memiliki fungsi yang lebih luas dari kata kerja bantu lainnya. *Modal Auxiliary* berfungsi untuk memberikan atau menunjukkan kesanggupan, kemungkinan, keramahan, pemberian izin, saran, keharusan, kepastian, dan penekanan lainnya terhadap kata kerja utama. Dalam bahasa Inggris, kata bantu *modals* adalah sebagai berikut: *can, could, be able to, may, might, shall, should, must, have to, will, dan would*.

Berikut ini adalah contoh-contoh penggunaan kata bantu modals (*modal auxiliary*) yang sudah kita diskusikan di atas.

- *"I can tell the world that I love you, forever love you."* (Saya dapat mengatakan kepada dunia bahwa saya mencintaimu, selamanya mencintaimu.)
- *"Maybe we could do that later, and focus on this Urgent project."* (Mungkin kita bisa melakukannya nanti, dan fokus pada proyek Mendesak ini.)
- *"May I go to school with Paul, Mom? He'll be arriving at half-past six."* (Bolehkah aku pergi ke sekolah dengan Paul, Mom? Dia akan tiba pukul setengah enam.)
- *"They might hide the real facts to the rest of us."* (Mereka mungkin menyembunyikan fakta sebenarnya kepada kita semua.)
- *"You shall not go outside when there's a blizzard."* (Anda tidak boleh keluar saat ada badai salju.)
- *"She should inform us detailed as she could, Or She'll jeopardize her team."* (Dia harus menginformasikannya sedetail mungkin, atau dia akan membahayakan timnya.)
- *"We must tell Mom about this. She'll be so mad if she finds out by herself."* (Kita harus memberi tahu Ibu tentang hal ini! Dia akan sangat marah jika mengemukainya sendiri.)
- *"I have to go now, I would never move anymore if I stay here just another second."* (Saya harus pergi sekarang. Saya tidak akan pernah pindah lagi jika saya tinggal di sini sebentar lagi.)
- *"Resenia will come to this room some minutes later, we need to prepare before it."* (Resenia akan datang ke ruangan ini beberapa menit lagi, kita harus bersiap-selengkapnya.)
- *"Jarededy cannot play the piano."* (Jarededy tidak dapat bermain piano.)

BAB 6. KATA DEPAN (PREPOSITION).

Kata depan (*preposition*) adalah kata yang menunjukkan hubungan antara kata benda (atau kata ganti benda) dan kata lain dalam sebuah kalimat. Kata depan membantu untuk menunjukkan lokasi, waktu, arah, cara, dan detail penting lainnya. Misalnya, pada kalimat "The book is on the table (Buku itu ada di atas meja)", kata "on (di atas)" merupakan preposisi yang menunjukkan hubungan antara "buku" dan "meja". Kata depan seperti sebuah lem yang membantu menghubungkan berbagai bagian dalam kalimat. Belajar tentang kata depan (*preposition*) dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa. Ada beberapa manfaat utama dalam mempelajari kata depan (*preposition*) bagi para pembelajar bahasa Inggris, diantaranya: a) memahami komunikasi dengan lebih jelas; b) meningkatkan keterampilan (memahami isi teks bacaan); c) meningkatkan pemahaman dalam menggunakan tata bahasa yang benar; d) meningkatkan jumlah dan makna kosa kata; e) memahami keberagaman budaya (*cultural awareness*); f) meningkatkan keterampilan penggunaan gaya penulisan; g) meningkatkan pemikiran yang kritis; dan manfaat lainnya yang mungkin setiap pembelajar dapatkan setelah mempelajari topik mengenai kata depan.

Belajar tentang preposisi (kata depan) akan meningkatkan pemahaman para siswa terhadap hubungan antara kata-kata dan kesesuaian penguraian kata-kata tersebut dalam sebuah kalimat. Proses ini menajuk keterampilan berpikir kritis para siswa sehingga mereka dapat menganalisis dan menginterpretasikan makna di balik hubungan antar kata dalam sebuah kalimat. Belajar tentang preposisi (kata depan) tidak akan membosankan jika kita mempelajarinya dari banyak sumber yang interaktif dan menarik yang tersedia dalam bentuk buku cetak, buku digital, blog, artikel, dan bentuk lainnya agar proses pembelajaran terus menyenangkan dan berhasil.

6.1 FUNGSI KATA DEPAN

Preposisi (kata depan) adalah bagian penting dari kalimat yang membantu membangun hubungan antara berbagai elemen dalam sebuah kalimat. Jenis kata ini menunjukkan hubungan kata benda atau kata ganti dengan kata lain dalam kalimat. Misalnya, dalam kalimat "I am going to the park." (Saya sedang pergi ke taman), preposisi "to (ke)" menunjukkan arah atau tujuan tindakan. Ini menunjukkan bahwa subjek, "I (saya)", sedang menuju taman. Contoh

preposisi lainnya adalah "on", "in", "at", "by", "with", dan masih banyak lagi. Kata depan dapat digunakan untuk menunjukkan lokasi (misalnya, "The book is **on the table**." (Bukuanya ada **di atas meja**)), waktu (mis., "She arrived **at 3 o'clock** (Dia tiba **pada pukul 3**)), cara (mis., "He painted **with a brush**." (Dia melukis **dengan kuas**)), atau kepemilikan (mis., "This is **my bag**." (Ini tas **saya**)). Preposisi adalah kunci dalam menyampaikan informasi yang bermakna dan tepat dalam sebuah kalimat. Tanpa kata depan, hubungan antara kata dan frasa tidak akan jelas. Jadi, kata depan (*preposition*) memainkan peran penting dalam membuat kalimat lebih koheren (beraliran maknanya) dan mudah dipahami.

107 Secara umum, fungsi kata depan (*preposition*) dalam bahasa Inggris adalah sebagai preposisi:

- 1) **Time** (Waktu), berfungsi untuk menunjukkan waktu. Waktu yang dimaksud bisa berarti waktu kejadian maupun waktu pada jam

Contoh: "The shop opens **at 7 AM** a.m."

- 2) **Place and Direction** (Tempat dan Arah), berfungsi untuk menunjukkan arah atau gerakan; serta menunjukkan suatu tempat atau posisi tertentu.

Contoh: "She was born **in Sydney**."

- 3) **Agent** (Pelaku).

Contoh: "This novel was written **by Harper Lee**."

- 4) **Instrument** (Alat)

Contoh: "I can make calligraphy **with a brush**."

92 6.2 JENIS-JENIS KATA DEPAN

Ada beberapa jenis kata depan, yakni:

1. Preposition of Time

a. AT

Fungsi kata depan (*preposition*) ini berfungsi untuk memberikan keterangan waktu yang berupa jam (waktu yang sangat khusus). Contoh: waktu yang berupa "at 5 a.m (pukul 5 pagi)", "at night" (pada malam hari)", "at dawn" (pada dini hari), dan lain-lain.

1 b. ON

Sebagai *preposition of time*, kata *on* kita pakai untuk menunjukkan keterangan waktu yang berupa informasi tentang hari, tanggal, atau hari spesial/atau perayaan, contohnya seperti: *on New Year's Eve* (pada malam tahun baru), *on Valentine's Day* (pada hari Valentine), *on your*

25th wedding anniversary (pada hari ulang tahun pernikahannya yang ke-25 tahun) atau on Christmas Day (pada hari Natal), on 31 January (pada tanggal 28 January).

c. IN

Kata depan "in" digunakan untuk menyatakan waktu (*prepositions of time*). Preposisi "in" berfungsi untuk menjelaskan informasi berupa pembagian waktu dalam sehari (pagi, siang, sore, malam), bulan, tahun, dan hirungun waktu lainnya.

Sejalan kata depan "in", masih ada beberapa kata depan yang juga bisa kita gunakan jika kita menyatakan waktu di dalam bahasa Inggris. Di antaranya adalah sebagai berikut: "before", "after", "since", "during", "for", "until", "from ... to..." dan masih banyak lagi.

Contoh: *in the morning, in the afternoon, in the evening, in January, in July, in 1983, in 2020.*

Berikut ini adalah contoh penggunaan kata depan yang menunjukkan waktu (*preposition of time*) dalam kalimat.

- I wake up every day at 7 am.*
- Jeffrey was born on 7th July 1996.*
- I will come home in January.*
- She is waiting at the bus stop.*
- The train will be leaving in a few minutes.*

2. Preposition of Place

Preposition of place berarti kata depan yang menunjukkan tempat atau lokasi.

a. AT

Biasanya, dalam menunjukkan lokasi, kata "at" digunakan untuk menunjukkan alamat, contohnya: "at Simpang Empat Perajaya", lalu untuk gedung atau tempat yang besar dan luas, contohnya: "at the mall", "at the park", lalu juga untuk nama daerah atau suatu tempat saat sedang melakukan perjalanan: "at a village near Medan".

b. IN

Preposisi "in" bisa kamu gunakan untuk beberapa fungsi berikut: menunjukkan tempat umum, contohnya: *in the city hall, in the city garden*. Ia juga bisa kita pakai untuk menunjukkan tempat di dalam gedung: *in the library, in the bank store*. Kemudian, bisa juga untuk menunjukkan nama desa, kota, atau negara: *in Bandung, in Thailand*.

c. ON

Preposisi "on" lebih sering kita gunakan untuk menunjukkan posisi atau letak suatu benda yang berada di atas permukaan. Misalnya, "*the glass on the table*". Preposisi "on" artinya "di atas permukaan". Oleh karena itu, jenis *preposition of place* ini menunjukkan posisi suatu benda yang berada di atas benda lainnya.

Selain ketiga preposisi yang sudah kita bahas di atas, ada pula beberapa jenis lainnya dari preposisi yang menyatakan tempat/lokasi. "in", "from", "near", "beside", "between", "among", "above", "below", "under", "in front of", "in back of", "by"

Berikut ini adalah contoh penggunaan kata depan pedunjuk tempat (*preposition of place*) dalam kalimat.

- a. "He put my book on the table."
- b. "I live in Bali."
- c. "I left my book at home."
- d. "The dog plays ball in the garden."
- e. "My wallet was stolen on the bus."

3. Preposition of Direction

Preposisi jenis ini berfungsi untuk menunjukkan arah. Ada beberapa macam jenis dari preposisi yang menyatakan arah yaitu:

a. INTO

Preposisi "into" berfungsi untuk menunjukkan arah atau tujuan posisi ke arah mana seseorang bergerak. Bukan hanya itu, preposisi "into" juga bisa menunjukkan suatu benda yang digerakkan.

Contoh dalam kalimat:

- "The swimmers dived into the water." → "Para perenang menyelam ke dalam air."
- "The crying girl threw the letter into the fire." → "Gadis yang menangis itu melemparkan surat itu ke dalam api."
- "Please come into the house." → "Silahkan masuk ke dalam rumah."
- "She translated the text into French." → "Dia menerjemahkan teks itu ke dalam bahasa Prancis"
- "They are sliding into the mud." → "Mereka meluncur ke dalam lumpur."

b. TOWARD

Kata depan "toward" berfungsi untuk menyatakan 'kecenderungan atau arah-gerak' menuju arah tertentu.

Berikut ini adalah contoh penggunaan kata depan penunjuk arah atau lokasi tujuan (*preposition of direction*) dalam kalimat.

a. *'There is a man walking toward me.'* → 'Ada seorang pria berjalan ke arahku.'

b. *'They are running toward the shop.'* → 'Mereka berlari menuju toko itu.'

BAB 7. KATA PENGHUBUNG (CONJUNCTION)

Konjungsi adalah kata atau kelompok kata yang mengkatubungkan kata, frase, atau klausa dalam sebuah kalimat. Kata penghubung ini membantu kita untuk membangun hubungan antara berbagai bagian dalam kalimat. Ada tiga jenis utama dari kata penghubung, yaitu: a) **coordinating conjunctions** yang berfungsi untuk menghubungkan kata, frase, atau klausa independen yang sama pentingnya dalam sebuah kalimat; b) **subordinating conjunctions** yang berfungsi untuk menghubungkan klausa dependen (*dependent clause*) dengan klausa independen (*independent clause*); dan c) **correlative conjunctions** yang berfungsi untuk menghubungkan elemen serupa dalam sebuah kalimat.

Belajar tentang kata penghubung (*conjunction*) dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa. Ada beberapa manfaat utama dalam mempelajari kata penghubung (*conjunction*) bagi para pembelajar bahasa Inggris. Di antaranya: a) meningkatkan keterampilan menulis; b) meningkatkan keterampilan berkomunikasi; c) menambah jumlah dan pemahaman utti kosakata dalam bahasa Inggris; d) meningkatkan keterampilan membaca teks berbahasa Inggris; e) meningkatkan keterampilan menjawab tes bahasa Inggris; dan manfaat lainnya yang mungkin setiap pembelajar dapatkan setelah mempelajari topik mengenai kata penghubung (*conjunction*).

Dengan menguasai konjungsi, para siswa dapat mengerjakan soal-soal ujian yang berhubungan dengan konjungsi dengan percaya diri dan berpotensi meningkatkan nilai mereka. Untuk membuat pembelajaran dengan materi konjungsi lebih menyenangkan, kita dapat belajar melalui latihan interaktif, permainan, dan melakukan tugas menulis kreatif yang berhubungan dengan materi kata penghubung (*conjunction*). Melalui cara ini, para siswa dapat belajar sambil bermain dan memperoleh pemahaman yang dalam tentang penggunaan konjungsi (kata penghubung).

7.1 FUNGSI KATA PENGHUBUNG

Peranan sebuah kata penghubung dalam sebuah kalimat adalah sebagai penghubung antar kata, frasa, atau antar klausa menjadi satu kesatuan. Kata penghubung inilah yang menggabungkan bagian-bagian unsur yang sejenis maupun yang kontras dalam sebuah kalimat. Kata penghubung akan memberikan kejelasan makna keseluruhan kata di dalam kalimat. Kata penghubung digunakan untuk mengekspresikan hubungan seperti persamaan, pertentangan/kontras, sebab dan akibat, atau kondisi. Beberapa contoh konjungsi yang sering umum kita gunakan dalam bahasa Inggris adalah sebagai berikut: *and* (dan), *but* (tetapi), *or* (atau), *so* (sebab/jadi), *because* (karena), dan *if* (jika). Dengan menggunakan konjungsi, kita dapat membuat kalimat yang lebih kompleks dan bermakna.

Selain memiliki fungsi utama sebagai kata penghubung, fungsi lain dari *conjunction* adalah sebagai berikut:

1. Sebagai penambahan (contoh conjunction → *and*)
2. Pilihan (contoh conjunction → *either ... or*)
3. Pertentangan (contoh conjunction → *but*)
4. Kesimpulan (contoh conjunction → *so*)
5. Keterangan tambahan (contoh conjunction → *and*)
6. Hubungan sebab akibat (contoh conjunction → *because*)
7. Perbandingan (contoh conjunction → *than*)

7.2 JENIS-JENIS KATA PENGHUBUNG (CONJUNCTIONS)

a. Coordinating Conjunctions

Konjungsi koordinat (*coordinating conjunction*) merupakan kata sambung untuk kata/frasa/klausa dan kalimat yang setara. Kata sambung ini digunakan untuk menggabungkan kata, frasa dan klausa yang memiliki struktur yang sama. Ada beberapa jenis konjungsi yang secara umum kita gunakan dalam bentuk setara yaitu: *and* (dan), *but* (tapi), *for* (untuk), *nor* (atau tidak), *or* (atau), *so* (juga), *yet* (tetapi).

Berikut ini adalah contoh-contoh penggunaan konjungsi koordinat dalam kalimat.

1. *"She opened the door and the window."* (menggabungkan dua kata)
2. *"Would you like some pizza or pasta?"* (menggabungkan dua kata)
3. *"Do they prefer playing baseball or playing soccer?"* (menggabungkan dua frasa)
4. *"You can find sticks in the fish pond or in the park."* (menggabungkan dua frasa)

- 1. "He studied all night but he failed the test." (menggabungkan dua klausa)
- 2. "She woke up early yet she missed the class." (menggabungkan dua klausa)

b. Subordinating Conjunctions

Konjungsi subordinatif (*subordinating conjunction*) adalah kata sambung yang kita gunakan untuk membuat kalimat kompleks (kalimat yang memiliki dua klausa, yaitu klausa utama (aduk kalimat) dan klausa subordinatif (anak kalimat)). Kegunaan dari konjungsi ini adalah sebagai penghubung klausa utama (*independent clause*) dengan klausa terikat (*dependent clause*). Konjungsi jenis ini dapat kita gunakan di awal atau di akhir kalimat. Jika kita menulis sebuah kalimat kompleks yang dimulai dengan klausa utama (*main clause*), maka kita harus menempatkan konjungsinya setelah *main clause* tersebut dan diikuti dengan *subordinating clause*. Namun, kita juga dapat menulis sebuah kalimat kompleks yang dimulai dengan *subordinating clause*. Kita bisa menggunakan tanda koma dan kemudian dilanjutkan dengan kalimat utama. Berikut ini adalah jenis-jenis *subordinating conjunctions* yang pada umumnya kita gunakan untuk membuat kalimat, yaitu: *after, although, before, because, if, though, how, while, whether, when, where, since, until, dan than*.

Berikut contoh penggunaannya di dalam kalimat:

- 1. "You may leave the class after the bell rings."
- 2. "They will lose if they don't practice."
- 3. "We go to the beach before we eat at the restaurant."
- 4. "Although he got the dream job, he was still unhappy."
- 5. "Because he got sick, he didn't go to school today."
- 6. "Until I was 20 years old, I still lived with my parents."

c. Correlative Conjunctions

Kata sambung korelatif (*correlative conjunction*) merupakan kata sambung yang berfungsi menjadi penghubung antar kata, frasa dan klausa yang memiliki 'tuntutan timbal balik' atau 'saling melengkapi' satu sama lain. Jenis-jenis kata sambung ini adalah sebagai berikut:

- 1. *as ... as*
- 2. *both ... and*
- 3. *either ... or*
- 4. *neither ... nor*
- 5. *not only ... but also*

- 11 *rather... than*
- 12 *such... that*
- 13 *whether... or*

Berikut adalah contoh-contoh kalimat menggunakan *correlative conjunctions*:

- 1. "He will sell *either* his car *or* his house."
- 2. "Adam *neither* likes apples *nor* oranges."
- 3. "You will have to take vaccines *whether* you like it *or* not."
- 4. "*Both* *Men of Steel* *and* *Batman V Superman* are my least favorite DC movies."
- 5. "She is interested *not only* in math *but also* in chemistry."
- 6. "We are *as* lazy *as* them."
- 7. "Lisa played the violin with *such* passion *that* all of the audience were moved to tears."
- 8. "She would *rather* sweep the floor *than* mop it."

BAB 8. KATA SERUAN (INTERJECTION)

Kata seruan (*interjection/exclamation*) adalah jenis kalimat atau ucapan yang mengungkapkan emosi yang kuat, kejutan, kegembiraan, atau penekanan. Kalimat seruan digunakan untuk menyampaikan perasaan atau reaksi yang intens. Seruan sering ditandai dengan tanda seru (!) untuk menunjukkan emosi yang meningkat. Seruan bisa menjadi kalimat mandiri atau digunakan dalam kalimat yang lebih besar. Contoh seruan termasuk "Wow (Wah!)", "Oh No! (Oh, tidak!)", "Bravo! (Bagus Sekali!)", "What a beautiful day! (Betapa indahnya hari ini!)", dan "I can't believe it! (Aku tak percaya hal ini!)". Seruan menambah penekanan dan membantu menyampaikan emosi pembicara dengan lebih jelas.

Belajar tentang kata seruan (*interjection/exclamation*) dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa. Ada beberapa manfaat utama dalam mempelajari seruan (*interjection/exclamation*) bagi para pembelajar bahasa Inggris, diantaranya: a) meningkatkan komunikasi yang efektif; b) meningkatkan keterampilan menulis; c) meningkatkan keterampilan menulis yang bersifat ekspresif dan kreatif; d) meningkatkan kemampuan memahami teks sastra; e) meningkatkan kemampuan *Public Speaking*, yang efektif, dan manfaat lainnya yang mungkin setiap pembelajar dapatkan setelah mempelajari topik mengenai Kata seruan (*interjection/exclamation*). Secara keseluruhan, belajar tentang kalimat seruan membekali para siswa dengan alat bahasa yang berbagai untuk mengekspresikan diri mereka secara efektif, meningkatkan keterampilan menulis mereka, dan melibatkan pembaca dalam isi tulisan mereka.

8.1 FUNGSI KATA SERUAN

Fungsi kalimat seruan (*interjection*) dalam sebuah kalimat adalah untuk mengekspresikan emosi yang kuat, kejutan, atau penekanan. Kalimat seruan digunakan untuk menyampaikan perasaan atau reaksi yang intens dan menambah kegembiraan atau penekanan pada pernyataan. Kalimat seruan biasanya digunakan untuk mengekspresikan kegembiraan, ketenangan, keheranan, keakutuan, atau emosi kuat lainnya. Kalimat seruan sering berdiri sendiri sebagai kalimat lengkap dan diselingi dengan tanda seru (!) untuk menunjukkan emosi yang meningkat. Kalimat seruan juga dapat digunakan dalam kalimat yang lebih besar untuk menambahkan penekanan pada kata atau frasa tertentu. Fungsi kalimat seruan adalah untuk

menciptakan dampak dan menyampaikan emosi atau reaksi yang intens dari pembicara kepada pendengar atau pembaca.

Kata seru berfungsi untuk mengekspresikan perasaan atau emosi yang seseorang rasakan seperti rasa kaget, rasa senang, rasa terkejut, rasa kecewa, dan jenis perasaan lain. Kata seru (*interjection*) tidak memiliki tata bahasa atau struktur khusus. *Interjection* hanyalah ekspresi perasaan atau emosi dari manusia yang bermacam-macam jenisnya sehingga fungsi kata seru ini pun beragam.

Beberapa fungsi dari kata seru (*interjection*) adalah sebagai berikut:

- sebagai seruan (*expressing exclamation*).
Contoh kalimat: "Wow! This penthouse is so amazing."
- Sebagai kata benda (*Indicates a noun*)
Contoh: "Bummer!"
- Sebagai kata ganti (*as a pronoun*)
Contoh kalimat: "What a game it is!"
- Sebagai kata sifat/adjektiva (*as an adjective*)
Contoh kalimat: "excellent"
- Sebagai kata keterangan (*as an adverb*)
Contoh kalimat: "There you are!"
- Sebagai kata penghubung (*as a conjunction*)
Contoh: "As if you could turn back the time!"
- Sebagai bentuk (*as infinitive*)
Contoh: "To imagine that you are not moving!"
- Sebagai kalimat subjungtif (*as a subjunctive sentence*)
Contoh: "Would that he were with me at this time!"
- Sebagai kalimat perintah/imperative (*a command/imperative sentence*)
Contoh: "Wait! hold on!"
- Mengungkapkan permintaan maaf (*an Apology*)
Contoh: "Whoops, I'm sorry. I didn't see you." "Oops, I didn't mean it. My bad."
- mengungkapkan rasa terkejut (*a surprise*)
Contoh:
 - "Wow...that's great!"
 - "Whoa. I can't believe what I just saw."
 - "Really? Congratulations, then!"
- Menyatakan persetujuan (*agreement*)
Demi: "May I borrow your rider?"
Risa: "Sure!"
- menyatakan ketidaksetujuan (*disagreement*)
Contoh: "No way! This is just for big kids." "No! I won't leave you alone."
- menyatakan perasaan (*feelings*): perasaan senang (*joy*); perasaan terganggu (*annoyance*)

Grab:

"Oops! The program is working."

"Sorry, you made it to the last!"

"Arggh! Can you shut up! I'm trying to sleep."

"Pff! Why do you always argue with me? Can you just listen and do it?"

Dari kata ungkapan lainnya yang menyatakan ekspresi marah, kekecewaan, kesedihan, dan perasaan lainnya :

8.2 JENIS-JENIS KATA SERU

Berikut adalah jenis-jenis dan contoh penggunaan kata seru dalam kalimat bahasa Inggris.

• *Interjection of Joy or Approval*

Jenis kata seru ini digunakan untuk mengekspresikan kebahagiaan atau persetujuan. *Interjection* ini dapat digunakan untuk memynkai kemenangan, keberhasilan, atau pencapaian. Contohnya adalah "Yay!", "Woo-hoo!", dan "Bravo!"

Contoh:

- "Yay! We won!"
- "Woo-hoo! This party is amazing!"
- "Bravo! You did it!"
- "Hurray! We are going on holiday!"
- "Yippee! I like this book!"

• *Interjection of Surprise*

Kata seru terkejut digunakan untuk mengekspresikan keterkejutan atau keheranan. *Interjection* ini sering digunakan untuk menanggapi peristiwa atau berita yang tidak terduga.

Contoh:

- "Oh! What's happening here?"
- "Ouch! That hurts!"
- "Wow! You really surprised me!"

• *Interjection of Disappointment*

Jenis kata seru ini digunakan untuk mengekspresikan rasa frustrasi, kekecewaan, atau kesedihan. *Interjection* ini dapat digunakan untuk menanggapi peristiwa atau berita negatif.

Contoh:

- "Ugh! I forgot my keys!"
- "Oh no! The concert got canceled!"
- "Bummer! I lost my wallet!"
- "Arggh! He messed up my event!"

• *Interjection of Disbelief*

Kata seru tidak percaya digunakan untuk mengekspresikan skeptisisme atau keraguan. Interjeksi ini sering digunakan untuk menanggapi pernyataan atau berita yang tampaknya tidak mungkin atau sulit dipercaya.

Contoh:

- "What? You won the lottery?"
- "No way! That's too good to be true!"
- "Seriously? You've never had pizza before?"
- "Sure? I almost can't believe it."
- "No way! You're kidding me, right?"

• *Interjection of Apology*

Jenis kata seru ini digunakan untuk mengungkapkan penyesalan atau meminta maaf atas sesuatu. Interjeksi ini dapat digunakan untuk mengakui kesalahan atau meminta maaf.

Contoh:

- "Sorry! I didn't see you wake up."
- "My goodness! I can't believe I made such a mistake. I'm really sorry."
- "Oh dear! I'm terribly sorry for being late."
- "Excuse me! You're blocking my way."
- "My apologies! I can't go with you to the party."

• *Interjections to ask for calmness*

Jenis interjeksi ini digunakan untuk meminta kesibatan untuk tenang atau diam.

Contoh:

- "Silent! The baby is sleeping."
- "Hush! Please be quiet, I'm trying to focus."
- "Quiet! The speaker is about to begin their presentation."
- "Psst! Don't snap your fingers, it's really distracting."
- "Shh! I can't hear the movie."

• *Interjections to express finding something or when getting an idea*

Jenis interjeksi ini digunakan untuk mengekspresikan temuan/pemahaman atau ketika mengungkapkan ide.

Contoh:

- "Aha! I found my wallet!"
- "I got it!"
- "Well! I understand the task."
- "Gotcha! You are cheating!"
- "Ahh! I have an idea."

• *Interjections of greeting*

Jenis interjeksi ini digunakan untuk menyapa orang lain.

Contoh:

- "Hey! Are you going?"

- "Hello! How are you, Jason?"
- "Hi! How is your health now?"
- "Yo! What's up?"
- "Aloha! Welcome to our place."

- **Interjections for bidding farewell**

Digunakan untuk mengucapkan selamat tinggal.

Contoh:

- "Bye! I am going to a movie."
- "Good bye! We are leaving this place."
- "See ya! I'll visit you again."
- "Farewell! See you soon!"
- "Bye! Have a good one!"

DAFTAR PUSTAKA

Buku & Jurnal

- Azar, B. S. (1999). *Understanding and Using English Grammar: Second Edition*. USA: Prentice-Hall Regents.
- Azar, B. S. (2003). *Fundamentals of English grammar*. USA: Longman.
- Azar, B. S. (2006). *Understanding and Using English Grammar: Third Edition*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Azar, B. S. (2010). *Understanding Aik! Using English Grammar*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Azar, B. S. (2021). *Understanding and Using English Grammar*. Edisi DwiBahasa.
- Azar, B. S., Koch, R. S., Windows, N. T., & Fluxus, M. (2005). *Understanding and using English grammar: Interactive*. *TENL:ET*, 9(3).
- Azar, B. S., Koch, R. S., & Windows, X. P. (2007). *Fundamentals of English Grammar: Interactive*. *TENL:ET*, 11(2).
- Azar, B. S. & Hagen, S.A. (2006). *Basic English Grammar Third Edition*. Washington: Longman.
- Bisma, L. (2023). "Pengenalan Interjection. Ini Cara Penggunaannya Pada Bahasa Inggris!" Retrieved from: <http://www.english-academy.id/blog/interjections>
- KBBI Daring. (2016). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- May, Y. (2023). "Pengenalan Fungsi dan Contoh Interjection dalam Bahasa Inggris." Retrieved from: <https://www.kuliahbahasaingggris.com/pengertian-fungsi-dan-contoh-interjection-dalam-bahasa-inggris-lengkap/>
- Tambunsaribu, G. (2019). *Sar Ji Kamikon Bauri Bahasa Inggris*. Deepublish.
- Tambunsaribu, G. (2020). Analisis Terjemahan "Tohe" Dalam Kalimat-Pasif Bahasa Inggris Ke Bahasa Indonesia: Grammar to Translation. *Bunga Rampai Karya Ilmiah Dosen "Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju APT Unggul dan UKI Hebat" Dies Natalis ke 67 Universitas Kristen Indonesia*, 292-306.
- Tambunsaribu, G. (2022). *Teknik Penerjemahan Kalimat Bahasa Inggris Berbasis 16 Teknik*. Deepblish: Yogyakarta.

Sumber dari Internet

- Blogdope.com. (2022). *Soal Latihan Simple Future Tense dan Kunci Jawaban yang Tepat*. Retrieved from: <https://blogdope.com/soal-latihan-simple-future-tense-dan-kunci-jawaban-yang-tepat>
- Cakap. (2022). "Apa itu Interjection dan Fungsinya dalam Sebuah Kalimat?" Retrieved from: <https://blog.cakap.com/apa-itu-interjection/>
- English Academy. (2023). *Simple Present Tense: Pengertian, Kegunaan, Rumus, dan Contoh Kalimat*. Retrieved from: <https://www.english-academy.id/blog/simple-present-tense-pengertian-kegunaan-rumus-dan-contoh-kalimat>
- English First. (2020). *Latihan dan Jawaban Simple Future Tense* Retrieved from: <https://www.ef.co.id/englishfirst/kids/blog/latihan-dan-jawaban-simple-future-tense/>
- EnglishPlusPlus. (2019). "Pengertian, Jenis, Contoh, dan Fungsi Interjection." Retrieved from: <https://englishplusplus.com/interjection/>
- Englishplusplus.id. (2019). *Pengertian, Rumus, Fungsi dan Contoh Simple Future Tense*. Retrieved from <https://englishplusplus.id/simple-future/>
- Englishvit.com. (2022). *Cara Menggunakan Do-Does-Did Dan Contohnya*. Retrieved from: <http://englishvit.com/2022/cara-menggunakan-do-does-did-dan-contohnya>
- Gramedia.com. (2022). *Materi Simple Past Tense- Pengertian, Rumus, Contoh soal*. Retrieved from: Retrieved from: <https://www.gramedia.com/literasi/simple-past-tense/>
- Grammar.co.id. (2022). *Penggunaan Will, Will be dan Be-Going-To dalam Future Tense*. Retrieved from: <https://grammar.co.id/will-will-be-dan-be-going-to/>
- Inggrisani. (2023). "Interjection / Penjelasan & Contoh." Retrieved from: <https://inggrisani.com/blog/interjection-adalah/>
- Khawal.com. (2021). *Contoh Soal Simple Future Tense Pilihan Ganda dan Jawabannya*. Retrieved from: <https://www.khawal.com/2021/08/contoh-soal-simple-future-pilihan-ganda.html>
- Mamikos.com. (2022). *20 Contoh Kalimat Verbal dan Non Verbal Simple Past Tense*. Retrieved from: <https://mamikos.com/info/contoh-kalimat-verbal-dan-non-verbal-simple-past-tense-pilih/>
- LinguAce. (2013). *Simple Future Tense: Definisi, Rumus, dan Contoh Kalimatnya*. Retrieved from: <https://www.linguace.com/id/bahasa-inggris/simple-future-tense-definisi-rumus-dan-contoh-kalimatnya/>
- Qochrunnadi, K. (2021). *Simple Future Tense: Pengertian, Rumus, dan Contoh Kalimatnya*. Retrieved from: <http://www.dekik.com/edu/dekikpedia/d-5837367/simple-future-tense-pengertian-rumus-dan-contoh-kalimatnya/simp>

- .Sekolah Oke. (2011). *Perbedaan "Will" dan "To Be Going To"*. Retrieved from: <http://www.sekolahoke.com/2011/09/perbedaan-will-dan-to-be-going-to.html?m=1>
- .Study Smaater. (2020). *"Interjection."* Retrieved from: <https://www.studysmaater.co.uk/explanations/english/englishgrammar/interjections/>
- ThoughtCo. (2023). *Simple Past Tense Definition and Examples*. Retrieved from: <https://www.thoughtco.com/past-tense-simple-past-1691596>
- Tirik Nöl. (2023). *"Definisi Interjection Bahasa Inggris, Serta Contoh dan Fungsinya."* Retrieved from: <https://tiriknolenglish.com/definisi-interjection-bahasa-inggris-serta-contoh-dan-fungsinya/>
- Vedatus. (2023). *"Interjection: Even Up Your Speech."* Retrieved from: <https://www.vedatus.com/english/interjection>
- WordSmiles.com. (2023). *"Interjection (Kata Seru Bahasa Inggris): Pengertian, Penggunaan, dan Contoh."* Retrieved from: <https://www.wordsmiles.com/pengertian-contoh-interjections-kata-seru>.

8 JENIS KATA PEMBENTUK KALIMAT BAHASA INGGRIS (8 PARTS OF SPEECH)

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.ef.co.id Internet Source	2%
2	repository.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
3	repository.uki.ac.id Internet Source	1%
4	www.wallstreetenglish.co.id Internet Source	1%
5	www.english-academy.id Internet Source	1%
6	blog.cakap.com Internet Source	1%
7	englishrice18.blogspot.com Internet Source	1%
8	akupintar.id Internet Source	1%
9	inggrism.com Internet Source	<1%

10	azbahasainggris.com Internet Source	<1 %
11	www.scribd.com Internet Source	<1 %
12	falikht.blogspot.com Internet Source	<1 %
13	meidyarepu3.blogspot.com Internet Source	<1 %
14	candraadeirawan.blogspot.com Internet Source	<1 %
15	www.wordsmile.com Internet Source	<1 %
16	achepiy.blogspot.com Internet Source	<1 %
17	roboguru.ruangguru.com Internet Source	<1 %
18	engbreaking.id Internet Source	<1 %
19	lailizee.blogspot.com Internet Source	<1 %
20	repository.unimal.ac.id Internet Source	<1 %
21	www.ilmubahasainggris.com Internet Source	<1 %

22	usaha321.net Internet Source	<1 %
23	www.gramedia.com Internet Source	<1 %
24	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
25	idoc.vn Internet Source	<1 %
26	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
27	123dok.com Internet Source	<1 %
28	inggrispro.com Internet Source	<1 %
29	labonanzacourse.blogspot.com Internet Source	<1 %
30	lesbahasainggrisonline.wordpress.com Internet Source	<1 %
31	press.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
32	www.popmama.com Internet Source	<1 %
33	tutorialbahasainggris.co.id Internet Source	<1 %

34	www.docstoc.com Internet Source	<1 %
35	pdfcoffee.com Internet Source	<1 %
36	vbook.pub Internet Source	<1 %
37	tempatlesprivatsdsurabaya.blogspot.com Internet Source	<1 %
38	www.amzn.com Internet Source	<1 %
39	basicenglishgrammarlessons.blogspot.com Internet Source	<1 %
40	laelitm.com Internet Source	<1 %
41	www.kakakpintar.id Internet Source	<1 %
42	www.suara.com Internet Source	<1 %
43	es.scribd.com Internet Source	<1 %
44	issuu.com Internet Source	<1 %
45	myenglishlessons2016.wordpress.com Internet Source	<1 %

46	celengantugasindri.blogspot.co.id Internet Source	<1 %
47	id.scribd.com Internet Source	<1 %
48	doku.pub Internet Source	<1 %
49	kumpulanmakalahlengkap.blogspot.com Internet Source	<1 %
50	Submitted to Southville International School and Colleges Student Paper	<1 %
51	peda.net Internet Source	<1 %
52	www.kampunginggris.id Internet Source	<1 %
53	azurra-na.blogspot.com Internet Source	<1 %
54	bhs-inggris-2.blogspot.com Internet Source	<1 %
55	blog.naver.com Internet Source	<1 %
56	bobo.grid.id Internet Source	<1 %
57	media.neliti.com Internet Source	<1 %

<1 %

58

almursi.com

Internet Source

<1 %

59

repository.unej.ac.id

Internet Source

<1 %

60

www.contohtext.com

Internet Source

<1 %

61

(11-3-14)

<http://218.203.132.243/ketiguanli/DH0007/10644.shtml?id=11>

Internet Source

<1 %

62

adjar.grid.id

Internet Source

<1 %

63

belajarbahasainggrissmpn25smg.blogspot.com

Internet Source

<1 %

64

diestodayug13.blogspot.com

Internet Source

<1 %

65

kusysuchan.home.pl

Internet Source

<1 %

66

lukmanafifudin1003.blogspot.com

Internet Source

<1 %

67

paizo.com

Internet Source

<1 %

68	qdoc.tips Internet Source	<1 %
69	summer-absolutely.icu Internet Source	<1 %
70	www.ahzaa.net Internet Source	<1 %
71	www.belajaringgris.net Internet Source	<1 %
72	www.farsdivx1.tk Internet Source	<1 %
73	Jaynes. Encyclopedia of African American Society Publication	<1 %
74	adityaeswin81.blogspot.com Internet Source	<1 %
75	android62.com Internet Source	<1 %
76	belajarbahasabule.blogspot.com Internet Source	<1 %
77	cafebazaar.ir Internet Source	<1 %
78	dianfafah.blogspot.com Internet Source	<1 %
79	englishcoo.com	

Internet Source

<1 %

80

grizkaenglish.blogspot.com

Internet Source

<1 %

81

inggrisdasar.blogspot.com

Internet Source

<1 %

82

istanailmuku.blogspot.com

Internet Source

<1 %

83

oeavl.ru

Internet Source

<1 %

84

perpustakaan.gunungsitolikota.go.id

Internet Source

<1 %

85

purnamarita.wordpress.com

Internet Source

<1 %

86

repository.ub.ac.id

Internet Source

<1 %

87

repository.usu.ac.id

Internet Source

<1 %

88

rmsenglish.com

Internet Source

<1 %

89

saskiaarrum202.blogspot.com

Internet Source

<1 %

90

text-id.123dok.com

Internet Source

<1 %

91	www.cultura10.com Internet Source	<1 %
92	www.dosenpendidikan.co.id Internet Source	<1 %
93	www.ef.com Internet Source	<1 %
94	www.kompas.com Internet Source	<1 %
95	www.mpys5.cn Internet Source	<1 %
96	www.sekolahbahasainggris.co.id Internet Source	<1 %
97	www.vgpk.com.ua Internet Source	<1 %
98	agusmursita.blogspot.com Internet Source	<1 %
99	alwashliyah.wordpress.com Internet Source	<1 %
100	amaninggris.blogspot.com Internet Source	<1 %
101	archive.org Internet Source	<1 %
102	dianpenggemarwithintemptation.blogspot.com Internet Source	<1 %

103	id.123dok.com Internet Source	<1 %
104	jurnal.umk.ac.id Internet Source	<1 %
105	kisaconsulting.com Internet Source	<1 %
106	mymemory.translated.net Internet Source	<1 %
107	plus.google.com Internet Source	<1 %
108	rizkiassyifa.blogspot.com Internet Source	<1 %
109	rudocs.exdat.com Internet Source	<1 %
110	www.61taotao.com Internet Source	<1 %
111	www.belajarbahasaasing.com Internet Source	<1 %
112	www.catalandictionary.org Internet Source	<1 %
113	www.en365.ru Internet Source	<1 %
114	www.kuliahbahasainggris.com Internet Source	<1 %

115	www.localstartupfest.id Internet Source	<1 %
116	www.neliti.com Internet Source	<1 %
117	www.quipper.com Internet Source	<1 %
118	www.seslisozluk.net Internet Source	<1 %
119	repository.its.ac.id Internet Source	<1 %
120	bahasainggrisonlines.blogspot.com Internet Source	<1 %
121	bioearthworm.wordpress.com Internet Source	<1 %
122	yosefgulo.blogspot.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On